

**PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KURIKULUM 2013 KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1
PANCURENDANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**

Oleh :

TANTRI SETIYA AGUSTINA

NIM. 1917405140

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tantri Setiya Agustina

NIM : 1917405140

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 DI MI Ma’arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Mei 2023

Saya menyatakan,



Tantri Setiya Agustina

NIM. 1917405140

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KURIKULUM 2013 KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1 PANCURENDANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Tantri Setiya Agustina (NIM. 1917405140), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Yosi Intan Pandini G, M.Pd.
NIP. 198603152019032014

Penguji Utama



Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Tantri Setiya Agustina
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Tantri Setiya Agustina
NIM : 1917405140
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum
2013 Kelas 2 DI MI Ma'arif NU 1 Pancurendang
Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan Kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 16 Mei 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Suparjo, M. A.
NIP.197307171999031001

PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1 PANCURENDANG KABUPATEN BANYUMAS

TANTRI SETIYA AGUSTINA
1917405140

Abstrak: Penilaian autentik adalah suatu penilaian yang menilai baik aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan peserta didik, proses pembelajaran, dan keluaran (output) suatu pembelajaran. Jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan gambaran kepada pembaca bagaimana penilaian autentik pada tiga kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru kelas, Hasil penelitian tentang Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas II A di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yaitu: 1) Penilaian pengetahuan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IIA di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas menggunakan tiga penilaian yaitu tes lisan, tes tertulis dan penugasan. 2) Pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas II A di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yaitu menggunakan aspek sosial, agama atau religius dan antar teman. 3) Penilaian keterampilan siswa di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang dilakukan di kelas II A menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, penilaian unjuk kerja, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Penilaian Autentik.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Kata dan Istilah Arab yang digunakan untuk menyusun skripsi ini berpedoman pada keputusan menteri Agama serta menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543/3b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>D</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
و	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

B. Vokal

1. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

2. Vokal Panjang

<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karim

3. Vokal Rangkap

<i>Faḥḥah</i> + <i>ya'</i> mati	ditulis	Ai
بيكى	ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Faḥḥah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	Au
زول	ditulis	<i>Qaul</i>

4. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الونى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لله شكرنى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

C. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقيس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya sertamenghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمبء	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

D. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

ذوى افروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al Insyirah: 6)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada hamba-Nya, sehingga menjadikan kita sebagai orang-orang yang berfikir dan saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sahabat, tabi'in, dan semua umatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja banyak dukungan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga ini diselesaikan, maka peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sekaligus pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih penulis ucapkan dalam do'a atas segala bimbingan, arahan, serta kesabarannya demi terselenggaranya penyusunan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan kebagiaian oleh Allah SWT.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd Penasehat Akademik Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Fauzan Ridlo, S.Pd. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan mendapat ilmu yang bermanfaat untuk tugas akhir ini.
9. Siti Mulyati, S.Pd.I. Waki kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Cimong Tarsiman dan Ibu Sukini yang senantiasa mendoa'akan, memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan segala hal dalam penyusunan laporan ini.
11. Setiyo Purwo Kamuning, S.Pd. (Kaka penulis), Qori Nurul 'Aeni, S.Pd., Mita Agustin, S.Pd., Sekar Nur Fajria, Ikhrima Al Azizah, Cahya Tiara, Zulfa Vinnisa, Nurlinda Fitriani, Ikhda Nani, Zulfa Marochah terima kasih telah memberikan ilmu, kasih sayang, do'a, serta warna-warni dalam kehidupan penulis. Semoga Allah membalas kebaikanmu dengan rahmat dan keberkahan.
12. Teman-teman PGMI C angkatan 2019, yang selalu memberikan tawa setiap waktu yang mampu memberikan kenang-kenangan yang indah bagi penulis. Semoga kita mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah, Aamiin.
13. Grup Facebook Pengantar Bapak-Bapak, dan akun instagram Moodhalw yang mampu menghibur suasana hati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Segenap kerabat dan orang yang berpartisipasi dan memberikan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala yang berlipat ganda. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran dari pembaca yang membantu menyempurnakan akan selalu saya harapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 11 Mei 2023
Saya menyatakan,



Tantri Setiva Agustina
NIM. 1917405140



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASIS	vi
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	xviii
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Penilaian Autentik	10
1. Pengertian Penilaian Autentik	10
2. Ruang Lingkup Penilaian Autentik	12
3. Teknik Penilaian Autentik	15
B. Pembelajaran Tematik	19
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	19
2. Model Pembelajaran dalam Tematik	19
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	20

C. Kuriukulum 2013	21
1. Pengertian Kuriukulum 2013	21
2. Tujuan Kuriukulum 2013	21
3. Kuriukulum 2013 Sekolah Dasar	22
D. Penelitian Terkait	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Dimensi Kajian.....	28
1. Obyek Penelitian	28
2. Subyek Penelitian	29
3. Tempat Penelitian.....	63
4. Waktu Penelitian	29
5. Metode Pengumpulan Data	30
C. Analisis Data	33
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	33
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	34
3. Kesimpulan Dan Verifikasi Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap dalam Pembelajaran Tematik.....	43
B. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam Pembelajaran Tematik.....	45
C. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Pembelajaran Tematik.....	47
BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
C. Penutup.....	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian	12
Tabel 2 Jumlah peserta didik MI Ma'arif NU 1 Pancurendang.....	27
Tabel 3 Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancurendang	28
Tabel 4: Jadwal Peneliti.....	29



DAFTAR SINGKATAN

KI : kompetensi inti

KD : kompetensi dasar

SK : Standar Kompetensi

TT : Tes Tertulis

TS : Tes Lisan

NU : Nahdatul Ulama

RPP : Rencana pelaksanaan pembelajaran

Kurtilas : Kurikulum 2013

LKS : Lembar Evaluasi Siswa

KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

UH : Ulangan Harian

PTS : Penilaian Tengah Semester

PAS : Penilaian Akhir Semester

LCD : *Liquid Crystal Display*

IPS : Ilmu Pengetahuan Sosial

PPKN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PR : Pekerjaan Rumah

SBdP : Seni Budaya Prakarya

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Tempat Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto Kegiatan
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Lembar Penilaian Aspek Keterampilan
- Lampiran 7 Lembar Daftar Nilai mata pelajaran Tematik Aspek Pengetahuan
- Lampiran 8 Lembar Soal Pembelajaran Tematik
- Lampiran 9 Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester
- Lampiran 10 Instrumen Penilaian
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Lulus Ujian Proposal
- Lampiran 15 Surat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 Sertifikat PPL II
- Lampiran 22 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari pengalaman, pendidikan, dan pembelajaran. Setiap manusia pasti pernah mengalami suatu pendidikan baik sadar maupun tidak sadar. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh seluruh manusia di bumi. Pendidikan sebagai sebuah proses pengembangan sumberdaya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya. Dengan kata lain, pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting sehingga pendidikan harus dirancang dan diperbaiki untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Membutuhkan penanganan dan kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas, membutuhkan suatu pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Semakin baik pendidikan di suatu negara, semakin baik pula sumber daya manusia yang dihasilkan.¹

Dalam dunia pendidikan, seorang guru dituntut untuk menentukan apakah peserta didiknya perlu untuk mengulang materi, naik kelas atau tinggal kelas. Tentu saja bukan perkara yang mudah bagi seorang guru untuk menentukannya. Perlu pertimbangan yang begitu matang agar tidak terjadinya kerugian baik dari pihak sekolah, guru, siswa, maupun orang tua siswa. Salah satu cara agar guru memutuskan peserta didik tersebut untuk mengulang materi, naik kelas atau tinggal kelas yaitu dengan cara penilaian

¹ A. Sunardi, "Pendidikan Berbasis Multikultural Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara Di Era Globalisasi", *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol 5, No. 1, April 2018, hlm.1-7.

atau evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan begitu, guru akan mengetahui bagaimana perubahan yang dialami siswa setelah melakukan pembelajaran.²

Penilaian adalah suatu evaluasi yang sangat penting. Penilaian adalah istilah yang mencakup metode-metode yang digunakan untuk menilai kemampuan kelompok maupun individu siswa. Menurut Griffin dan Nix sesuai dengan yang dinyatakan dalam Rencana Penilaian hasil belajar, yaitu penilaian sebagai sebuah pernyataan sesuai dengan fakta untuk mendeskripsikan seseorang atau sesuatu.³ Berdasarkan Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁴

Berdasarkan Permendikbud Reublik Indonesai Nomor 66 Tahun 2013 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.⁵ Dan berdasarkan Permendikbud nomor 23 Tahun 2016, Standar penilaian pendidikan dalam pendidikan dasar dan menengah adalah kriteria mengenai lingkup pembelajaran, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, prinsip pembelajaran, mekanisme pembelajaran, prosedur pembelajaran dan instrument penilaian hasil belajar pesrta didik.⁶ Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran saat ini yaitu kurikulum 2013. Berbeda dengan penilaian sebelumnya yaitu kurikulum 2006 dimana penilaian peserta didik hanya menilai pada aspek pengetahuan, dalam kurikulum 2013 penialaian peserta didik menggunakan beberapa

²Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Pres, 2020), Cet-1, hlm. 14.

³ Ismet Basuki & Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 7.

⁴ Permendikbud Nomor 104 tahun 2014.

⁵ Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

⁶ Ahmad Mustopa, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9, No. 1, 2021.

aspek secara nyata yaitu mengukur semua kompetensi sikap, kompetensi keterampilan dan kompetensi pengetahuan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran pendekatan tematik terpadu dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran adalah sebuah hubungan berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup seseorang. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai usaha guru dalam memberikan arahan agar tercapainya suatu tujuan⁷. Tematik atau terpadu adalah pelajaran MI/SD yang di gabungkan menjadi sebuah tema yang dimana pokok pembahasan dalam proses belajar mengajar menggunakan sebuah tema dengan memadukan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran tematik adalah suatu proses belajar mengajar dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembahasan atau dalam satu tema.⁸

Penulis melakukan observasi pendahuluan pada hari Jumat 16 September 2022 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas dengan melakukan wawancara dengan ibu Sukma Puji Nuratna selaku guru kelas 5 menyebutkan bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yaitu dalam pembelajarannya menggunakan tematik atau menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dimana penilainnya menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁹ Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Mulyati selaku guru kelas 2A bahwa MI tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang

⁷ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika: Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hlm. 63.

⁸ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika: Pendidikan Guru SD/MI ...*, hlm. 64.

⁹ Observasi Pendahuluan, Wawancara dengan Ibu Sukma Puji Nuratna sebagai Guru Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas, pada Tanggal 10 September 2022, pukul: 13.53 WIB.

Kabupaten Banyumas dimulai sejak tahun 2018 dan di terapkan di seluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6.¹⁰

Alasan penulis melakukan penelitian dengan tema Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di Kelas 2 karena penulis tertarik dengan tema tersebut dan agar menjadi gambaran penulis dan pembaca penerapan kurikulum dan upaya guru dalam proses penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 di MI Ma'arif Nu 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini yang berjudul penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian Autentik

Autentik adalah sinonim dari kata asli, nyata, valid atau reliabel.¹¹ Penilaian menurut Pomo adalah usaha formal untuk menentukan status peserta didik dalam berbagai aspek. Menurut Nitko penilaian atau assesment adalah proses untuk mendapatkan data untuk menentukan suatu keputusan dalam pembelajaran, pendidikan dan kebijakan pendidikan. Dalam pembelajaran seorang peserta didik dikatakan berhasil jika sesuai dengan kompetensi yang diraih peserta didik.¹²

Penilaian autentik yaitu metode evaluasi dimana peserta didik menampilkan hasil yang nyata dan mampu mempertunjukkan kesesuaian

¹⁰ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada Tanggal 16 September 2022 pukul 13.04 WIB.

¹¹ Ade Suhendra, "Implemtasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol 1 No 1, Juni 2021, hlm 1-13.

¹² Marhaeni, dkk, *Asessmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 4.

antara pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. penilaian autentik bersisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.¹³

Penilaian autentik yaitu menilai siswa sesuai dengan apa yang harus di nilai yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).¹⁴ Pada penilaian autentik, siswa diharapkan untuk mampu menerapkan teori atau kosep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian autentik adalah suatu penilaian yang menilai baik aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan peserta didik, proses pembelajaran, dan keluaran (output) suatu pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yaitu seperti oleh guru, penilaian oleh teman, dan penilaian oleh peserta didik itu sendiri.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang menggunakan berbagai pengukuran yang dapat menilai baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan siswa.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dimana dari satu topik atau tema yang digabungkan dari berbagai mata pelajaran yang biasa dipelajari peserta didik di sekolah. Penerapan pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak.¹⁶ Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang diperbarui dari kompetensi berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema.

¹³ Patta Bundu, *Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 1.

¹⁴ Yubali Ani, "Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013", Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013, Universitas Pelita Harapan, 2014, hlm. 1-8.

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 20.

¹⁶ Kadir, dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), cet. Ke-1, hlm. 1.

Pembelajaran tematik memiliki tema yang dekat dengan dunia peserta didik dalam kehidupan keseharian mereka.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dimana penilainnya menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah sebuah mata pelajaran yang akan diajarkan/dipelajari oleh peserta didik. Secara konseptual, kurikulum adalah suatu kegiatan pendidikan untuk kebutuhan masyarakat dalam membangun dan mewujudkan generasi berikutnya yang bermartabat.

Menurut Wina Sanjaya, kurikulum adalah perencanaan yang berisi tujuan yang harus dicapai peserta didik selama pembelajaran, isi materi dan pengalaman peserta didik, strategi cara yang dikembangkan, evaluasi untuk mencari informasi tentang keberhasilan dari tujuan pembelajaran peserta didik dan penerapan dari perencanaan yang dirancang secara nyata.¹⁸

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 ayat 19, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹

Jadi, pengertian dari penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yang menggunakan berbagai pengukuran yang dapat menilai peserta didik baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang dimana dalam proses pembelajaran menggabungkan beberapa mata

¹⁷ Nurul Hidayati, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm. 1-16.

¹⁸ Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) cet-1, hlm. 5-6.

¹⁹ Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 ayat 19.

pelajaran yang digabungkan dalam satu tema dan dilakukan secara terencana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian adalah bagaimana penilaian autentik pada tiga kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas. Adapun turunannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian pengetahuan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penilaian autentik pada tiga kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang kabupaten Banyumas. Adapun turunya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pengetahuan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

3. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari kerangka atau garis besar dari sebuah skripsi yang akan membahas mengenai pokok-pokok dari suatu skripsi yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab dan memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian terahir. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, kata pengantar, daftar tabel, daftar singkatan, daftar lampiran.

BAB I adalah pendahuluan. Dalam skripsi ini mencakup: latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang diteliti oleh peneliti yang mencakup 4 sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang penilaian autentik yang meliputi pengertian penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik dan teknik penilaian autentik. Sub bab ke dua berisi tentang pembelajaran tematik dimana di sub bab ini akan menjelaskan tentang pengertian pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, rencana pelaksanaan pembelajaran tematik. Sub bab ke tiga mencakup tentang kurikulum 2013 yang membahas tentang pengertian dari pembelajaran kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, dan kurikulum 2013 sekolah dasar. Sub bab yang terahir yaitu penelitian terkait.

BAB III adalah membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian tentang Penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yang berisikan tiga subbab. subbab yang pertama membahas tentang gambaran umum penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, kedua penyajian dan sub bab yang terakhir yaitu analisis data.

BAB V adalah penutup yang membahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir yaitu membahas atau terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengukuran, Tes, Evaluasi, dan Penilaian Autentik

1. Pengertian Pengukuran

Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria. Pengukuran adalah proses penetapan angka terhadap individu atau karakteristiknya menurut aturan tertentu. Menurut pendapat Allen & Yen pengukuran adalah penetapan angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan keadaan individu. Esensi dari pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu bisa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁰

2. Pengertian Tes

Tes adalah suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian. Jawaban yang diharapkan dalam tes menurut Sudjana dan Ibarahim adalah dapay secara tertulis, lisan, atau perbuatan. Menurut Zainul dan Nasution tes didefinisikan sebagai pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut pendidikan atau suatu atribut psikologis tertentu.

3. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai sesuatu aktivitas secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan

²⁰ M. Makbul, "Deskripsi Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi", *Makalah*, Universitas Islam Negeri Aluddin Makasar, 2021, hlm. 1-7.

sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Evaluasi juga merupakan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.²¹

4. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian menurut Pomo adalah usaha formal untuk menentukan status peserta didik dalam berbagai aspek. Menurut Nitko penilaian atau *assesment* adalah proses untuk mendapatkan data untuk menentukan suatu keputusan dalam pembelajaran, pendidikan dan kebijakan pendidikan. Dalam pembelajaran seorang peserta didik dikatakan berhasil jika sesuai dengan kompetensi yang diraih peserta didik.²²

Penilaian autentik yaitu metode evaluasi dimana peserta didik menampilkan hasil yang nyata dan mampu mempertunjukkan kesesuaian antara pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. penilaian autentik bersisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.²³

Penilaian autentik yaitu menilai siswa sesuai dengan apa yang harus dinilai yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).²⁴ Pada penilaian autentik, siswa diharapkan untuk mampu menerapkan teori atau kosep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian autentik adalah suatu penilaian yang menilai baik aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan peserta didik, proses pembelajaran, dan keluaran (output) suatu pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran

²¹ M. Makbul, "Deskripsi Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi", *Makalah*, Universitas Islam Negeri Aluddin Makasar, 2021, hlm.1-7.

²² Marhaeni, dkk, *Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris...*, hlm. 4.

²³ Patta bundu, *Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran...*, hlm. 1.

²⁴ Yubali ani, *Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013...*, hlm 745.

yaitu seperti oleh guru, penilaian oleh teman, dan penilaian oleh peserta didik itu sendiri.²⁵

5. Standar Penilaian Penilaian Autentik

Bedasarkan permendikbud Nomor 21 Tahun 2022 menyatakan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Prosedur penilaian hasil belajar peserta didik meliputi perumusan tujuan penilaian, pemilihan dan/atau pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian dan pelaporan hasil penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. Perumusan tujuan penilaian memperhatikan keselarasan dengan tujuan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum yang digunakan satuan pendidikan. Pemilihan atau pengembangan instrumen penilaian mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan berdasarkan rencana penilaian yang termuat dalam perencanaan pembelajaran. Pengolahan hasil penilaian dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka dan atau deskripsi. Pelaporan hasil penilaian dituangkan dalam kemajuan belajar yang berupa laporan hasil belajar yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian yang paling sedikit memuat informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik.²⁶

6. Ruang Lingkup Penilaian Autentik

a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Benjamin S dkk berpendapat bahwa segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan otak adalah ranah kognitif. Ranah kognitif adalah segala yang bersangkutan dengan berfikir

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik...*, hlm 20.

²⁶ Permendikbud Nomor 21 Tahun 2022.

menggunakan otak yang menurut Bloom dkk memiliki enam tingkat yaitu kemampuan pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.²⁷ Dalam ranah ini terdapat 6 aspek atau jenjang proses berfikir yaitu pengetahuan/ hafalan/ingatan yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus dan sebagainya. Yang kedua yaitu pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Yang ketiga yaitu penerapan yang berarti kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori dan lain-lain. Yang keempat yaitu analisis yaitu kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor lainnya. Yang kelima yaitu sintesis yang berarti kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Yang keenam yaitu penilaian/penghargaan yang berarti kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide.²⁸

b. Ranah Psikomotor (Keterampilan)

Hasil belajar pada psikomotor adalah keterampilan atau kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan setelah seseorang mendapatkan pembelajaran atau menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil dari ranah psikomotor akan nampak apabila peserta didik menunjukan perbuatan atau perilaku yang sesuai dengan ranah pengetahuan dan sikap.²⁹ Ranah psikomotor adalah ranah yang

²⁷ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm 52.

²⁸ Didith Pramuditya Ambara, dkk, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), cet-1. hal 67-68

²⁹ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran...*, hlm 75

berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Kompetensi peserta didik dalam ranah psikomotor menyangkut kemampuan melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan indah dan kreatif.³⁰

Jadi, penilaian psikomotor adalah penilaian yang dilakukan guru kepada peserta didik untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan.

c. Ranah Afektif (Sikap)

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati sikap peserta didik dalam berperilaku di lingkungan tempat belajar.³¹ Wood menyatakan bahwa penilaian afektif adalah segala metode yang digunakan untuk mengungkapkan bagaimana seorang peserta didik merasakan bagaimana gambaran tentang dirinya atau pandangan tentang dirinya, apa yang berpengaruh dalam perilakunya dalam masyarakat, keluarga, maupun kelas.³²

Menurut Krathwohl, dkk bahwa aspek afektif/sikap memiliki beberapa tingkat/jenjang yaitu kepekaan dalam menerima kepekaan dalam menerima rangsangan yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. sebagai contoh adalah siswa akan segera masuk kedalam kelas ketika melihat gurunya datang dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum melakukan pembelajaran. Tingkat yang selanjutnya yaitu responding atau menanggapi dalam artian adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran atau partisipasi siswa dalam pembelajaran, memberikan penilaian atau menghargai yang artinya

³⁰ Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), cet-1. hlm 124.

³¹ Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran...*,120.

³² Ismet Basuki, Hariyanto, *Asesment Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet-1. hal 184.

dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik memberikan nilai atau penghargaan pada suatu aktifitas atau objek apabila tidak dilakukan atau dikerjakan akan dirasa membawa kerugian, mengatur atau mengorganisasikan yang maksudnya adalah menentukan perbedaan nilai sehingga menghasilkan nilai yang baru sehingga membawa kepada perbaikan umum misalnya mengakui tanggung jawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan dengan manusia sebagai contoh adalah merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya baik dalam keamanan ekonomi maupun pelayanan sosial, yang terakhir yaitu kharakterisasi dengan satu nilai maksudnya adalah individu telah memiliki perilaku yang baik yang terjadi dalam waktu yang lama sehingga membentuk suatu karakter atau pola hidup yang konsisten atau menetap.³³

7. Teknik Penilaian Autentik

a. Teknik Penilaian Autentik Pada Ranah Kognitif

Teknik penilaian autentik pada ranah kognitif atau pengetahuan dilakukan dengan cara tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Pelaksanaan penilaian melalui penugasan kepada peserta didik setidaknya memiliki beberapa syarat diantaranya yaitu mengomunikasikan tugas yang dikerjakan oleh siswa, menyampaikan indikator dan rubrik penilaian bagaimana tampilan tugas yang baik. Tampilan tugas yang baik harus dijelaskan secara jelas dan tugas harus dicantumkan rentang waktu pengerjaan tugas. Teknik dan bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut.³⁴

³³ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran....*, hlm 71-73.

³⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 189.

Tabel 1: Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Tes Lisan	Daftar pertanyaan
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

1) Tes Tertulis

Tes tulis adalah bentuk tes yang dalam pelaksanaannya menggunakan kertas dan tulisan sebagai alat bantu, baik untuk soal tes maupun jawaban tes. Tes tertulis dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada penggunaan kertas dan pensil sebagai instrumen utamanya, sehingga peserta tes mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis menggunakan tangan sehingga ada orang yang menyebutnya dengan *paper and pencil test*.³⁵

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah bentuk tes yang dimana digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi terutama pengetahuan yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga. jawaban dapat berupa kata, kalimat, frase, maupun paragraf yang diucapkan.³⁶

³⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet-1, hlm 51-52.

³⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm 195.

3) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah dan proyek baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas tersebut dengan tenggat waktu yang jelas/sudah ditentukan oleh pendidik.³⁷

b. Teknik Penilaian Autentik Pada Ranah Afektif (Sikap)

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu. sikap juga sebagai ekspresi nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang.³⁸ Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi mampu mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, tingkah laku guru pada saat mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.³⁹

c. Teknik Penilaian Autentik Pada Ranah Psikomotor (Keterampilan)

1) Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. penilaian ini digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti praktek di laboratorium, praktek solat, praktek olahraga, presentasi, diskusi, dll.⁴⁰

³⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm. 199.

³⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm.163.

³⁹ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran...*, hlm. 114.

⁴⁰ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran...*, hlm .144.

2) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan/ kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu. Kumpulan pekerjaan siswa ini memberikan dasar bagi pertimbangan kemajuan belajarnya dan dapat dikomunikasikan kepada siswa, orang tua serta pihak lain yang berkepentingan.⁴¹

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian pada kemampuan melakukan yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dalam merencanakan, mengorganisasi penyelidikan, bekerja sama, mengidentifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis dan menginterpretasikan serta mengomunikasikan temuannya dalam bentuk laporan tulisan.⁴²

4) Penilaian Produk

Contoh penerapan penilaian produk yaitu penilaian terhadap karangan peserta didik tentang hikmah sholat, pelestarian lingkungan hidup, bahaya narkoba, dan lain sebagainya.⁴³

5) Catatan Kejadian

Catatan kejadian adalah catatan seketika yang berisi peristiwa yang menarik mengenai sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan.⁴⁴

⁴¹ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran....*, hlm 150-151.

⁴² Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran....*, hlm 154.

⁴³ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran....*, hlm 155.

⁴⁴ Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran....*, hlm 156.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah suatu kegiatan anak untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan.⁴⁵ Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dimana dari satu topik atau tema yang digabungkan dari berbagai mata pelajaran yang biasa dipelajari peserta didik di sekolah. Penerapan pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak.⁴⁶

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang diperbarui dari kompetensi berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Pembelajaran tematik memiliki tema yang dekat dengan dunia peserta didik dalam kehidupan keseharian mereka.⁴⁷

Menurut Poerwardaminta pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu atau gabungan beberapa mata pelajaran yang digabungkan dalam satu tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.⁴⁸

2. Model pembelajaran dalam tematik

a. Model pembelajaran Jaring Laba-Laba (*Webbed Model*)

Model pembelajaran jaring laba-laba (*webbed model*) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik sebagai pusat pembelajaran. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu.

⁴⁵ Fauzan, Lelya Hilda, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Skills)*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), hlm. 6.

⁴⁶ Kadir, abd, hanun asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), cet. Ke-1, hlm. 1.

⁴⁷ Nurul Hidayati, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm. 1-16.

⁴⁸ Fauzan, Lelya Hilda, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Skills)...*, hlm 6.

Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang studi.⁴⁹

b. Pembelajaran Terpadu Tipe Keterkaitan (*Connected*)

Model pembelajaran tipe *connected* atau keterhubungan pada prinsipnya mengupayakan adanya keterkaitan antara konsep, keterampilan, topik, ide, kegiatan dalam suatu bidang studi.⁵⁰

c. Pembelajaran Terpadu Model *Integrated*

Model *integrated* adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi. Untuk membuat tema, guru harus menyeleksi terlebih dahulu konsep dari beberapa mata pelajaran, selanjutnya dikaitkan dalam satu tema untuk memayungi beberapa mata pelajaran dalam satu paket pembelajaran bertema.⁵¹

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan atau rencana keseluruhan proses pemikiran aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.⁵²

Komponen-komponen yang ada pada RPP yaitu identitas sekolah (nama satuan pendidikan), identitas mata pelajaran (tema/subtema), kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, tujuan pembelajaran yang

⁴⁹ St. Jubaidah, Mantasiah R, dkk, "Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman" *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, Vol. 20, No 2, 2017, hlm. 1-7.

⁵⁰ Nazar, "Model Pembelajaran Tematik Terpadu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, Vol. 4, No 1, 2019, hlm. 1-10.

⁵¹ Risda Amini, Usmeldi, "Penggunaan Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1, 2021, hlm. 1-7.

⁵² Nirwana, "Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP Di TK Al Mustafa Kota Jambi" *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No 2, 2018 hlm. 1-16.

dirumuskan berdasarkan KD, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan (pendahuluan, inti, dan penutup), penilaian hasil pembelajaran.⁵³

C. Kuriikulum 2013

1. Pengertian Kuriikulum 2013

Kurikulum adalah sebuah mata pelajaran yang akan diajarkan/dipelajari oleh peserta didik. Secara konseptual, kurikulum adalah suatu kegiatan pendidikan untuk kebutuhan masyarakat dalam membangun dan mewujudkan generasi berikutnya yang bermartabat.

Menurut Wina Sanjaya, kurikulum adalah perencanaan yang berisi tujuan yang harus dicapai peserta didik selama pembelajaran, isi materi dan pengalaman peserta didik, strategi cara yang dikembangkan, evaluasi untuk mencari informasi tentang keberhasilan dari tujuan pembelajaran peserta didik dan penerapan dari perencanaan yang dirancang secara nyata.⁵⁴

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 ayat 19, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵⁵

2. Tujuan Kuriikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga

⁵³ Ninik Purwantini, dkk, *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 6.

⁵⁴ Syariffudin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), cet-1, hlm. 5-6.

⁵⁵ Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 ayat 19.

negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁵⁶

3. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar

Dalam kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam pengimplementasian proses pembelajaran di Kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.⁵⁷

D. Penelitian Terkait

Penelitian tentang penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada dasarnya sudah banyak diteliti. Tetapi, masing-masing peneliti memiliki fokus yang berbeda-beda sesuai dengan lingkup kajian masing-masing. Agar tidak terjadi duplikasi dalam penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitiannya tentang Penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas. Penelitian-penelitian sebelumnya

⁵⁶ Azkia Muharom Albantani, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Vol. 2, No. 2, 2015, hlm. 1-14.

⁵⁷ Allifaatur Rohma, "Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah KAHASRI Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019", *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 1, No. 1, Desember 2019, hlm. 1-16.

yang menjadi bahan rujukan, referensi sekaligus sebagai perbandingan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian (skripsi) yang diteliti dan ditulis oleh Nurani Rahmania (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk”, fokus penelitiannya adalah implementasi atau penerapan penilaian autentik dengan setting penelitian di Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk. Hasil dari penelitian ini adalah, penerapan atau implementasi penilaian autentik di Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk terdapat empat komponen dalam penilaian yaitu menggunakan penilaian kompetensi sikap pada pembelajaran tematik, menggunakan penilaian kompetensi pengetahuan pada pembelajaran tematik, dan penilaian kompetensi ketrampilan. Metode yang digunakan dalam penilaian sikap yaitu dengan cara observasi dimana guru secara langsung mengamati peserta didik baik sedang maupun diluar jam pelajaran. Selain itu, penilaian menggunakan jurnal yaitu dengan mencatat hasil observasi yang berisi sifat siswa kelakuan baik dan kelakuan yang buruk peserta didik. Yang ketiga penilaian dengan antar peserta didik dan laporan dari teman sekelas. Penilaian kompetensi pengetahuan yaitu dengan cara tes tertulis dimana siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa. Selain itu, penilaian siswa menggunakan tes lisan yaitu guru mencatat nama siswa yang sering bertanya atau aktif dalam pembelajaran berlangsung. Dan penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan penugasan dimana guru memberikan pekerjaan rumah tentang materi yang memerlukan pendalaman. Penilaian kompetensi ketrampilan yang diterapkan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk yaitu guru menetapkan rubrik penilaian keterampilan siswa yang

direncanakan atau terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁵⁸

Persamaan dari hasil penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam sistem penilaian yang dilakukan menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan ranah afektif. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraeni melakukan penelitian di SDN Banaran 1 Kartosono Nganjuk. Dalam penilaian penugasan, guru memberikan pekerjaan rumah tentang materi yang memerlukan pendalaman. Sementara penelitian yang dilakukan pada skripsi ini yaitu dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dan penilaian penugasan menggunakan tanya jawab di setiap akhir pembelajaran ketika peserta didik akan pulang ke rumah masing-masing.

Kedua, penelitian (skripsi) yang diteliti dan ditulis oleh Atikah Rakhmah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021) dengan judul “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V Di SD Negeri 01 dan 02 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas” fokus penelitian ini yaitu Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V dengan setting penelitian di Di SD Negeri 01 dan 02 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa kegiatan penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran tematik yaitu dengan checklist dimana guru menilai peserta didik dengan aspek religius dan aspek sosial. Aspek yang dinilai dalam sikap religius adalah mengucapkan salam, beribadah, toleransi, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Sedangkan dalam sikap sosial dinilai dari keakifan siswa, menghargai, saling membantu, jujur, peduli dan santun. Dalam penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan pada pembelajaran tematik yaitu menggunakan teknik penilaian tes tertulis yaitu berupa ulangan harian (UH),

⁵⁸ Nurani Rahmania, Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015) hlm. 87.

Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Selain tes tertulis, guru juga menerapkan tes lisan dalam pembelajarannya yaitu untuk perbaikan setelah mengadakan ulangan harian (UH) untuk membantu siswa yang kurang memahami soal. Selain itu, guru juga memberikan penugasan yaitu dengan cara memberikan pekerjaan rumah yang bersifat mandiri. Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan dalam pembelajaran tematik yaitu menggunakan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk dan portofolio. Selama penilaian portofolio guru melakukan observasi karena sedang dalam kondisi pandemi covid-19.⁵⁹

Persamaan dari hasil penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam sistem penilaian yang dilakukan menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan ranah afektif. Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atikah dengan skripsi ini yaitu pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di kelas atas SDN 1 dan 2 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara, dalam penilaian sikap menggunakan dua aspek yaitu religius dan sosial, dalam penugasan guru memberikan pekerjaan rumah yang dilakukan di rumah masing-masing, penelitian dilaksanakan secara online/ daring. Sementara penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini yaitu penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, dalam penilaian sikap menggunakan tiga aspek yaitu agama, sosial dan antar teman, penugasan dilaksanakan setelah peserta didik menyelesaikan materi setiap akan pulang sekolah, penelitian dilaksanakan secara offline.

Ketiga, penelitian (Skripsi) yang ditulis oleh Chomsah Mutoharoh (UNNES Semarang), dengan judul “Analisa Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang

⁵⁹ Atikah Rakhmah, Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V Di SD Negeri 01 dan 02 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm. 104.

Tahun Ajaran 2019/2020". Fokus penelitian ini adalah Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 dengan setting penelitian di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru dan kepala sekolah mempunyai peran dalam pengembangan potensi peserta didik dalam setiap pembelajaran. Penilaian di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang mengacu pada kompetensi Inti (KI) 1, kompetensi inti 2, kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4. Kompetensi inti 1 berisi tentang spiritual peserta didik, kompetensi inti 2 mencakup penilaian sosial peserta didik, kompetensi inti 3 mencakup penilaian pengetahuan, dan kompetensi inti 4 mencakup penilaian ketrampilan siswa. Dalam penilaian sikap langkah yang dilakukan oleh guru yaitu dengan pengamatan kegiatan sehari-hari atau melalui observasi terjun langsung ke lapangan. Dalam penilaian pengetahuan, penilaian yang digunakan dengan memberikan soal-soal yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Sedangkan penilaian ketrampilan guru menggunakan praktikum seperti dalam materi perubahan wujud siswa dengan cara praktik, mengamati, menulis hasil pengamatan dan setiap siswa mempresentasikannya di depan kelas.⁶⁰

Persamaan dari hasil penelitian dalam skripsi ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam sistem penilaian yang dilakukan menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan ranah afektif. Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chomsah dengan skripsi ini yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan di SDN Candimulyo 1 Magelang sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang.

⁶⁰ Chomsah Mutoharoh, Analisa Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2020), hlm. 81.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (*field Research*) menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan di lapangan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami subjek, dapat merasakan apa saja yang dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif adalah sebuah penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau yang berbentuk nilai atau menggunakan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti suatu kehidupan di masyarakat seperti tingkah laku, sejarah, gerakan sosial, fungsional organisasi, dan hubungan kekerabatan antar manusia.⁶¹

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal) sebagai ilustrasi.⁶²

B. Dimensi Kajian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hlm. 4.

⁶² Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.66.

dan kegunaan tertentu atau bisa diartikan sebagai variable yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian yang dilakukan. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti yaitu proses pelaksanaan penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

2. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah yang diberikan tanggung jawab secara penuh dari penyelenggaraan Lembaga tersebut. Kepala sekolah dijadikan sumber data oleh peneliti terkait pelaksanaan penilaian autentik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yaitu bapak Fauzan Ridlo, S.Pd.

b. Guru Kelas

Guru kelas sumber data dan informasi mengenai kondisi dan perkembangan peserta didik dalam pelaksanaan penilaian autentik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yaitu ibu Siti Mulyati, S. Pd.I selaku guru kelas II A.

3. Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang terletak di jl. Raya Ajibarang-Purwojati KM. 2 Pancurendang RT 2 RW 3, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 September 2022, setelah mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan sampai tanggal 15 April 2023.

Tabel 4: Jadwal Peneliti

NO	Rencana Kegiatan	2022				2023			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi	x							
2	Seminar Proposal		x						
3	Riset			x	x				x
4	Komprehensif								x

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, cara pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Obsevasi (Pengamatan)*

Menurut patton, observasi menjadi metode dasar dalam sebuah penelitian khususnya pada penelitian kualitatif. observasi menjadi ilmu paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial baik dalam penelitian kuantitaif maupun kualitatif dan mengandung aspek psikologis yang akan menghasilkan suatu informasi yang cukup akurat jika dilakukan oleh peneliti yang sudah melakukan latihan. observasi berasal dari bahasa latin yang artinya lihat atau melihat. Observasi adalah sebuah pengamatan kepada seseorang dalam keadaan tertentu untuk mendapatkan penilaian.⁶³

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dengan demikian pengamatan atau observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode

⁶³Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), cet-1. hlm. 2-3.

tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.⁶⁴

Dengan melakukan observasi, peneliti dapat menganalisis dengan melihat langsung bagaimana sistem berjalan dan dapat menghasilkan gambaran tentang penilaian autentik kurikulum 2013 pada pelajaran tematik lebih baik jika dibandingkan dengan teknik lain. Tetapi, dengan menggunakan teknik observasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena jika observasi waktunya sangat terbatas maka gambaran sistem secara keseluruhan akan sulit untuk diperoleh. Selain itu, orang-orang yang sedang diamati biasanya perilakunya akan berbeda dengan perilaku sehari-hari (cenderung berusaha terlihat baik). Hal ini akan menyebabkan gambaran yang diperoleh selama observasi akan berbeda dengan perilaku sehari-hari.⁶⁵

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan (informasi yang berulang agar tidak ada lagi yang ditemukan) kategori. kategori mewakili informasi suatu kejadian dari suatu peristiwa.⁶⁶ wawancara adalah suatu metode penelitian dengan cara tanya jawab antara informan dan peneliti untuk memperoleh sebuah informasi secara mendalam. wawancara dapat diartikan sebagai suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan sebagainya.

Wawancara juga dapat berarti suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan pihak

⁶⁴ Syahrani tambak, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 123.

⁶⁵ Siti Masripah, dkk, *Analisa Perancangan Sistem Informasi Akutansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 10.

⁶⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitaif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), hlm. 209.

yang diwawancarai. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan terhadap orang yang diwawancarai yaitu para informan yang telah ditentukan.⁶⁷

c. Dokumentasi

Selama proses penelitian, sumber informasi dapat berasal dari suatu dokumentasi yaitu dokumen-dokumen publik atau dokumen kantor.⁶⁸ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.⁶⁹ Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.⁷⁰ Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi.

⁶⁷ Alhamuddin, dkk, *Agama dan Pecandu Narkoba*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 181.

⁶⁸ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 267.

⁶⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 223.

⁷⁰ Zhara, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Lifelog Learning*, vol. 4, No. 1, Maret 2021, hlm. 1-8.

C. Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih.⁷¹

Reduksi data yaitu hasil dari analisis-analisis dari pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan baik primer dan sekunder dengan memilah dan merangkum agar menjadi lebih sederhana dan agar mudah dipahami. Reduksi data berarti proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan peneliti dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan.⁷² Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses mengidentifikasi data mentah yang telah diperoleh dengan melakukan langkah *summary*, pengkodean dan katagorisasi. Pengorganisasian diartikan sebagai proses mengumpulkan atau menyatukan informasi data yang dihasilkan dari identifikasi awal (proses reduksi data).⁷³

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti memilah data yang akan digunakan sesuai kebutuhan sehingga dalam penyajian

⁷¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17. No. 33, 2018, hlm. 1-15.

⁷² Nurul Hidayati, "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh: Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Di Kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 1-30.

⁷³ Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata", *Jurnal Kepariwisataaan*, Vol. 10, No. 1, 2016, hlm. 1-20.

data hanya fokus pada masalah yang diteliti yaitu penilaian autentik pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan data dan digambarkan keadaan yang terjadi. Dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi.⁷⁴ Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁵ Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.⁷⁶ Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data berbentuk narasi mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

⁷⁴ Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Pincis*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, hlm. 1-14.

⁷⁵ Sustiyo, dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang", *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol. 2, No.8, 2013, hlm. 1-12.

⁷⁶ M. Zaenul, *Dinamika Kebijakan Agraria: Studi Formulasi Tanah Kas Desa*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 46.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap dalam Pembelajaran

Tematik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 September 2022 sampai 15 April 2023 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas II A di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

Sebelumnya telah dilakukan observasi pendahuluan guna memastikan bahwa penilaian autentik telah dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang. Pada saat riset penelitian, peneliti terlebih dahulu menanyakan terhadap narasumber terkait persepsi mereka mengenai penelitian autentik di kelas II MI Ma'arif NU 1 Pancurendang. Penulis melakukan observasi pendahuluan pada hari Jumat 16 September 2022 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas dengan melakukan wawancara dengan ibu Sukma Puji Nuratna selaku guru kelas 5. Pada saat melakukan wawancara dengan ibu Sukma Puji Nuratna berkata, "Sekolahan ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 berlaku untuk semua kelas, yaitu dari kelas I-VI."⁷⁷ Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Mulyati selaku guru kelas II A bahwa MI tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 dan diterapkan diseluruh kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Hal tersebut disampaikan pada saat penulis melakukan wawancara secara langsung. Ibu Mulyati selaku guru kelas II A berkata, "Iya mba, MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Kelas 5, Ibu Sukma Puji Nuratna, pada hari Juma'at, 16 September 2022 pukul 13.53 WIB.

kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini sudah diterapkan dari kelas I-VI mba.”⁷⁸

Dari pernyataan tersebut menunjukan bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yaitu dalam pembelajarannya menggunakan tematik yakni menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di madrasah tentunya tidak dapat langsung diterapkan di tahun 2013. Sebelum diterapkannya kurikulum 2013, perlu adanya sosialisasi atau pengenalan tentang kurikulum 2013 tersebut dan mengalami beberapa revisi untuk menyempurnakan kurikulum 2013 sesuai dengan pembelajaran di Indonesia. Begitu pula yang disampaikan oleh kepala sekolah MI Ma’arif NU 1 Pancurendang bapak Fauzan Ridlo, S.Pd menyebutkan bahwa,

Dalam penerapan kurikulum 2013 tentunya tidak langsung diterapkan di 2013 mba. Perlu adanya sosialisasi dan tentunya adaptasi dari kurikulum 2006 atau KTSP ke kurikulum 2013 mba. Di tahun 2014 sudah mulai dikenalkan mba atau disosialisasikan. Tetapi mengalami beberapa revisi ya mba dan 2017 sudah mulai diterapkan tetapi belum sepenuhnya mba. Dan di tahun 2018 baru kita mulai terapkan kurikulum 2013 ini mba.⁷⁹

Begitu pula yang diungkapkan oleh Ibu Mulyati selaku guru kelas 2A memberikan pernyataan tentang awal mula diterapkannya Kurikulum 2013 di MI Ma’arif NU 1 Pancurendang, beliau berkata,

Kurikulum 2013 ini baru diterapkan secara mengkerucut dari 2018 kemarin mba. Sebenarnya dari 2017 sudah mulai diterapkan ya mba, tetapi masih menggabungkan antara KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dengan Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan kurtilas mba, jadi membutuhkan penyesuaian mba tidak bisa langsung menerapkan kurikulum 2013 sepenuhnya, secara pelahan mba.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Guru Kelas 2A, Ibu Mulyati, pada hari Jum’at, 16 September 2022 pukul 09.21 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Fauzan Ridlo, S.Pd, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 08. 23 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Guru Kelas 2A, Ibu Mulyati, pada hari Jum’at , 16 September 2022 pukul 09. 01 WIB

Dari pernyataan tersebut menunjukan bahwa sekolahan tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 secara keseluruhan dari kelas satu sampai kelas enam dimulai sejak tahun 2018.

Pada saat penelitian, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai kurikulum 2013 yang dimana dalam penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Beliau menjelaskan pengertian dari penilaian autentik tersebut. Beliau berkata,

Penilaian autentik itu penilaian hasil belajar peserta didik yang kearah sikap, keterampilan, dan pengetahuan mba. Biasanya madrasah menggunakan sistem penilaian dengan cara unjuk kerja, portofolio, dan masih banyak lagi yang akan menampilkan hasil dari hasil kerja yang dilaksanakan oleh peserta didik mba.⁸¹

Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Mulyati selaku guru kelas IIA menyebutkan bahwa :

Penilaian autentik adalah dimana guru menilai siswa dari karakter siswa, kepribadian siswa, sikap peserta didik, keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang berhubungan/bersinambungan dengan wawasan negara dalam pancasila seperti itu mba.⁸²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah suatu penilaian yang menilai baik aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan peserta didik, dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang tentu saja tidak dapat berjalan dengan sendirinya. Banyak yang harus dipersiapkan baik dari madrasah maupun tenaga pendidikan dalam menerapkan kurikulum 2013 ini. Usaha yang dilaksanakan dalam mendukung agar kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang ini berjalan dengan lancar yaitu yang pertama yaitu dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013 kepada seluruh tenaga pendidik dan melakukan diskusi diskusi mengenai kurikulum 2013. Selain itu,

⁸¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Fauzan Ridlo, S.Pd, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 08.32 WIB

⁸² Wawancara dengan Guru Kelas 2A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 09.41 WIB

madrasah juga menyiapkan kurikulum, bahan, metode pembelajaran dan memfasilitasi alat peraga untuk membantu proses pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu fasilitas sekolah seperti memperbanyak laptop dan memasang jaringan wifi.

Pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 ini sangatlah penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar di madrasah. Guru-guru mengupayakan beberapa cara agar pelaksanaan kurikulum 2013 ini dapat berjalan lancar, yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Begitu pula yang disampaikan oleh kepala madrasah bapak Fauzan Ridlo, S.Pd menyebutkan bahwa,

Program dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas guru biasanya ada semacam diklat atau sosialisasi kurikulum 2013 mba. Kalau dulu, urut dari kelas satu sampai kelas enam. Guru-guru mengikuti kegiatan itu dari awal sampai akhir. Sehingga mereka sudah sampai ke tindak lanjut membuat laporan, praktek mengajar, penilaian, sampai pembuatan rapot mba.⁸³

Banyak sekali perbedaan dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini dengan kurikulum KTSP yang sebelumnya di gunakan. Perbedaan yang paling mencolok dari adanya perubahan menurut bapak Fauzan Ridlo, S.Pd selaku kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yaitu dalam KTSP dalam pembelajarannya menggunakan mata pelajaran sementara dalam Kurikulum 2013 menggunakan pertama. Begitu pula yang beliau katakan bahwa, "Kalau dulu kan misalnya pelajaran ips sendiri, bahasa indonesia sendiri yah mba. Tetapi berbeda dengan kurikulum 2013 mba, dimana pelajaran ips, bahasa indonesia tersebut di gabungkan dalam satu tema mba."⁸⁴

Dalam penerapan kurikulum 2013 tentu saja tidak terlepas dengan adanya kendala. Begitu pula yang dikatakan oleh kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Pancurendang menyebutkan bahwa kendala dalam

⁸³ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Fauzan Ridlo, S.Pd, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 08. 24 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Fauzan Ridlo, S.Pd, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 08. 24 WIB

penerapan kurikulum 2013 yaitu keistikomahan dalam menggunakan kurikulum tersebut. Ketika kita melaksanakan apa yang sudah diberikan atau menggunakan kurikulum 2013 ini membutuhkan waktu khusus untuk bisa melaksanakan secara sepenuhnya. Kurangnya keistikomahan dalam kurikulum 2013 ini seperti dalam metode atau dalam model pembelajaran itu masih suka kembali lagi menggunakan metode dan model seperti kurikulum sebelumnya.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di dalam kelas memiliki banyak keuntungan bagi peserta didik diantaranya yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Begitu pula yang disampaikan oleh Ibu Mulyati guru kelas IIA,

Kelebihan dengan adanya kurikulum 2013 ini banyak mba. Diantaranya yaitu anak mejadi lebih aktif. Pada kurikulum KTSP kan pada proses pembelajarannya lebih berfokus pada penjelasan guru yah mba. Nah kalau di kurikukum 2013 ini dalam proses pembelajaran lebih berfokus kepada keaktifan peserta didik. Aktif disini seperti anak akan berfikir kreatif, kebebasan menyebutkan ide pikiran mereka sehingga guru mengarahkan pemikiran peserta didik tersebut mba.⁸⁵

Selain memiliki kelebihan dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini, kurikulum 2013 ini memiliki kekurangan. Begitu pula yang disampaikan oleh ibu mulyati menyebutkan bahawa kekurangan dari dari diterapkannya kurikulum 2013 ini yaitu anak yang pendiam cenderung diam. Pembelajaran tematik kelas 2 A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang diawali dengan melakukan perencanaan. Dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen RPP meliputi identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator (I), tujuan pembelajaran, tema, materi, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penialian, alokasi waktu, sumber belajar, metode

⁸⁵ Wawancara dengan Guru Kelas 2A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.24 WIB

pembelajaran, dan evaluasi. Seperti penjelasan ibu mulyati selaku guru kelas II A berkata,

Yang sebelum dipersiapkan sebelum pembelajaran itu guru harus disediakan yaitu RPP. Dalam RPP tersebut terdapat tujuan pembelajaran yang dimana tujuan guru diterapkan dalam RPP itu nanti akan diterapkan, hasil pencapaian guru, dan umpan balik. Dimana guru memberikan umpan balik/motivator terhadap anak. Agar dapat merangsang anak dimana dia yang disampaikan guru dia maksud. Setelah itu guru membuat hasil berbentuk laporan. Jadi nanti dalam deskripsi anak, nanti guru tau anak satu persatu. Misalnya dalam menjawab pertanyaan itu kurang memahami, dll. Nanti memudahkan kita dalam menginput jumlah nilai dalam seluruh pertema dan nanti di perkecil lagi permapelnya.⁸⁶

Penjelasan di atas bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyertakan tujuan dari proses pembelajaran yang akan memudahkan sistem penilaian autentik tersebut. Begitu pula yang disampaikan dalam buku *Perencanaan Pembelajaran SD/MI* menyatakan bahwa tahap perencanaan dimulai dari penyusunan program tahunan (prota) dan program semester (promes) selanjutnya dilakukan menyusun silabus dan RPP. Pada tahapan pembelajaran dalam rangkaian kegiatan guru harus menyiapkan indikator tujuan pembelajaran yang harus dicapai, harus mengetahui kondisi kelas, menentukan metode yang sesuai dengan kondisi kelas, berorientasi evaluasi dan hasil.⁸⁷ Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, guru melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada saat penulis melakukan observasi dan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas, pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan secara normal secara offline di madrasah.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru melakukan kegiatan awal/pendahuluan. Kegiatan awal/pendahuluan adalah kegiatan pembuka pada proses pembelajaran. Pada pembelajaran biasanya guru memulai dengan

⁸⁶ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.24 WIB

⁸⁷ Diani Ayu, dkk, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021) cet-1, hlm 4

salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Setelah itu, kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdoa bersama sama dengan membacakan asmaul husna, siswa dan guru melakukan pembiasaan hafalan jus ama atau Al-Qur'an jus 30. Teknik yang digunakan dalam pembiasaan adalah siswa berbaris di depan kelas dengan barisan perempuan berada di belakang dan barisan laki-laki berada di depan barisan perempuan dan guru berada di depan siswa laki-laki atau berada di tempat duduk siswa. Tujuannya yaitu agar guru dapat memantau semua siswa dengan mudah. Pembiasaan diawali dengan membacakan istigfar sebanyak 3x, dilanjutkan membaca Al-fatihah, An-Nas, Al- Falaq, dan Al-Ikhlash. Setelah itu, sebelum melanjutkan hafalan yang dihafalkan hari sebelumnya, siswa dan guru membacakan surah yang sudah hafal untuk mengingat kembali hafalan ayat Al-Qur'an tersebut. Setelah mengulang hafalan, siswa dan guru lanjut menghafalkan hafalan berikutnya dengan mengucapkan ayat per ayat secara bersama-sama sampai peserta didik mudah mengucapkannya atau hafal. Setelah mengucapkan secara bersama-sama, guru menunjuk siswa satu persatu. Tujuan dengan menunjuk peserta didik secara individu yaitu agar guru dapat mengetahui tingkat hafalan peserta didik. Setelah berdoa dan melakukan pembiasaan, guru mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin, semangat belajar dan semangat untuk mengejar cita-citanya. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu. Begitu pula yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan di SDSN Pondok Kelapa 3 Pagi Jakarta menyebutkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran, peserta didik memberikan salam kepada guru kemudian guru merespon peserta didik, setelah itu dilakukan doa bersama dan terahir mengecek kehadiran peserta didik.⁸⁸ Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan inti.

⁸⁸ Iriany Kesuma Wijaya, "Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, Vol. 14 No. 2, Juli 2015, hlm. 1-9.

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan sebelum melakukan proses pembelajaran atau yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat kegiatan inti atau proses pembelajaran dilaksanakan secara offline di dalam kelas. Proses pembelajarannya yaitu guru menggunakan metode ceramah atau guru menjelaskan materi setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan cara memancing peserta didik agar peserta cenderung aktif. Selain itu, guru juga memberikan beberapa tes secara tertulis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham materi yang dijelaskan oleh guru tersebut. Dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang terakhir adalah penutup.

Kegiatan akhir atau kegiatan penutup pada umumnya yaitu guru menanyakan kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari tersebut agar guru tahu seberapa banyak pemahaman ilmu atau ingatan anak dalam menangkap materi. Setelah itu, siswa mengemukakan apa yang mereka peroleh dan diiringi dengan penguatan dan kesimpulan yang dilakukan oleh guru tersebut. Setelah itu diakhiri dengan salam dan berdo'a secara bersama-sama. Setelah selesai berdo'a, guru menunjuk siswa yang melakukan sikap siap dan boleh pulang ke rumah terlebih dahulu. Tujuan dengan menunjuk siswa yang melakukan sikap yaitu agar siswa keluar kelas lebih tertib, rapih dan tidak desak-desakan.

Dari paparan diatas bahwa kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang sudah melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur yang sudah ditetapkan. Dalam penilaian autentik guru menilai siswa melalui tiga aspek yaitu penialain aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Ada beberapa yang harus dipersiapkan sebelum melakukan penialain yaitu guru harus memiliki data siswa, materi apa saja yang akan dipelajari dan dinilai. Dan dari kegiatan penialian tersebut guru akan mengetahui hasil dari proses pembelajaran tersebut. Setelah itu guru merekap hasil dan setiap

siswa diberikan keterangan atau tanggapan setiap siswa, contohnya siswa mampu menjabarkan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada 9 Maret 2023 peneliti memperoleh data bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi sikap peserta didik aspek sosial, agama atau religius dan antar teman.

1. Aspek Religius

Aspek religius atau agama yaitu bagaimana sikap siswa dalam setiap mengikuti doa sebelum dan sesudah pembelajaran baik dari makhraj huruf bacaan surah al-Qur'an, tajwid dalam setiap bacaan. Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Mulyati selaku guru kelas II A menyatakan bahwa:

Penilaian autentik yang digunakan dalam penilaian sikap bisa menggunakan aspek religius mba. Jadi aspek religius yaitu guru memperhatikan anak-anak mulai dari awal pada saat masuk pada saat berdoa bersama mba. Jadi kita memperhatikan apakah dia membaca atau tidak nah disitu ada kriteria penilaiannya mba.⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan dilapangan bahwa dalam penilaian sikap siswa guru memperhatikan bagaimana siswa itu dalam membacakan dan bagaimana waktu azabnya/tata cara sesuai atau tidak sesuai. Azab ketika berdo'a seharusnya siswa sambil mengangkat tangan. Guru mengamati bagaimana sikap tangan dari peserta didik tersebut. Apakah peserta didik berdo'a dengan mengangkat tangan atau dia sambil bergurau. Selain memperhatikan azab dalam berdo'a, guru menilai siswa melalui bagaimana pelafalan dalam setiap do'a yang dilafalkan. Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Mulyati menyebutkan bahwa :

Jadi pointnya kalau adzab tata caranya dalam berdoa, dalam menghafal dalam membacakan doa seperti apakah anak itu hafal, lancar, benar makhraj hurufnya kemudian anak tersebut juga bisa membedakan mana doa masuk sekolah atau tidak mba. Nah itu kan kalau sambil bermain dapat mengurangi nilai-nilai

⁸⁹ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.24 WIB

itu. Dan dinilai perhari setelah itu di rata-rata dan dimasukan kedalam penialain autentik perminggunya.⁹⁰

Tidak berbeda jauh dengan pada saat berdo'a bersama pada awal pembelajaran, guru juga memperhatikan bagaimana siswa berdo'a setelah berakhirnya pembelajaran berlangsung.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian sikap melalui aspek religius guru memperhatikan sikap siswa mulai pada saat do'a bersama sampai selesai pembelajaran bagaimana siswa tersebut dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan.

2. Aspek Sosial

Dalam penialian autentik kurikulum 2013 cara guru menilai sikap siswa yaitu dapat menggunakan aspek sosial. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Maret 2023 aspek ini yang dinilai yaitu bagaimana cara dalam setiap peserta didik mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, bagaimana cara mereka memperhatikan guru atau mengikuti proses pembelajaran apakah selalu memperhatikan atau tidak. Penilain sikap biasanya yang digunakan yaitu kedisiplinan siswa, kemandirian, kreativitas anak, runtutnya anak bagaimana siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Jadi yang dinilai oleh guru yaitu ketika pertama anak masuk, apakah anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau tidak.

3. Antar Teman

Penilaian antar teman yaitu teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu mulyati selaku wali kelas II A, beliau mengatakan :

Dalam penilaian antar teman biasanya dilakukan dengan antar anak yang satu dengan anak yang lain mba. Misalnya anas memiliki pencil banyak dan diwaktu yang bersamaan aurel tidak

⁹⁰ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09. 27 WIB

membawa pensil. Dari situ kita bisa menilai mba apakah anak mau meminjamkan salah satu pensil miliknya atau tidak mba. Contoh lain misalnya ya mba, melalui kerja kelompok. Dari kerja kelompok tersebut mereka dapat menilai bahwa temannya ikut dalam bekerja kelompok atau tidak. Misalnya nama Fino ini pasif dalam kelompok satu tidak bisa memecahkan masalah. Biasanya ada anak satu kelompok yang menulis hasilnya, nah itu ada nilai plusnya mba.⁹¹

Dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian antar teman guru menilai siswa dari kegiatan siswa antar siswa atau hubungan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya baik melalui kerja kelompok maupun individu.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan menggunakan aspek agama, sosial dan penilaian antar teman. Begitupula yang disampaikan oleh Setiadi dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penilaian autentik pada ranah sikap dilakukan dengan cara observasi perilaku peserta didik, penilaian diri, penilaian antar teman, membuat jurnal dan penggunaan skala sikap.⁹²

B. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam Pembelajaran Tematik

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu dengan cara tes tertulis (TT), tes lisan (TS) dan penugasan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Ibu Mulyati, peneliti memperoleh data bahwa dalam penilaian kompetensi pengetahuan Ibu Mulyati menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sebelum melakukan tes, guru membuat kisi-kisi dan membuat kunci jawaban agar guru dapat menilai apakah siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari atau tidak.

⁹¹ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 9 Maret 2023 pukul 09.29 WIB.

⁹² Dasmalinda, Hasrul, "Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", *Jurnal Civics*, Vol. 17 No. 1, 2020, hlm. 1-10.

1. Tes Tertulis

Dalam penilaian autentik yang menggunakan tes tertulis dilakukan oleh ibu Mulyati ada tiga macam yaitu: Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Bentuk soal tes yang diberikan oleh ibu Murniati pada ulangan harian (UH) biasanya terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian yang dikerjakan dibuku Lembar Evaluasi Siswa (LKS). Tujuan dengan adanya ulangan harian tersebut yaitu agar guru mengetahui seberapa paham materi yang dipelajari dalam satu sub tema. Penilaian Tengah semester (PTS) dilakukan pada pertengahan semester yaitu pada bulan ketiga proses pembelajaran atau pada minggu ke delapan atau ke sembilan. Pada saat penilaian tengah semester biasanya terdiri dari 30 soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dimana soal tersebut dibuat oleh kecamatan setempat (bukan berasal dari guru tersebut). Penilaian Akhir Semester (PAS) dilakukan pada akhir semester yaitu bulan ke enam pada proses belajar mengajar. Tujuan dengan diadakannya penilaian akhir semester ini yaitu agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman materi yang di sampaikan dan dipelajari oleh peserta didik selama satu semester atau enam bulan pembelajaran di kelas. Dalam penilaian akhir semester biasanya terdiri dari 30 soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang dibuat oleh kecamatan kecuali pada penilaian pada pelajaran SBdP.

2. Tes Lisan

Dalam penilaian yang menggunakan tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam bentuk ucapan lisan. Yaitu guru memberikan pertanyaan lisan atau secara langsung kepada siswa dan siswa juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban lisan. Berdasarkan hasil observasi secara langsung di kelas II A menemukan bahwa ujian lisan yang dilakukan oleh ibu Mulyati lebih sering dilakukan secara individu atau per-anak. Guru menunjuk siswa secara langsung pada saat pembelajaran. Pada saat ibu Mulyati menjelaskan

suatu materi, ibu Mulyati memancing peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat fleksibel atau menyesuaikan dengan materi yang dibahas. Pada saat observasi, ibu Mulyati melakukan tes lisan dengan pertanyaan memancing siswa mengenai materi pada tema dua subtema dua guru menanyakan kepada siswa dengan pertanyaan bagaimana cara memetik buah jambu. Siswa yang mengetahui bagaimana memetik buah jambu menjelaskan proses atau langkah-langkah memetik buah jambu. Siswa yang mampu menjelaskan atau menjawabnya akan mendapatkan nilai keaktifan.

Selain memberikan pertanyaan pada saat pembelajaran, ibu Mulyati juga memberikan pertanyaan atau tes lisan setelah menjelaskan materi yang di sampaikan. Prosedur yang dilakukan oleh ibu Murniati yaitu pada awal pembelajaran guru menerangkan atau menjelaskan materi kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelum melaksanakan pembelajaran pada hari tersebut. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru melakukan tes atau memberikan pertanyaan-pertanyaan atau memberikan soal secara lisan kepada peserta didik. Dari kegiatan tersebut, guru akan tau bagaimana pengetahuan anak atau tingkat pemahaman anak dalam memahami materi tersebut.

Sebelum melakukan penilaian, ibu Mulyati membuat kisi-kisi atau membuat soal yang akan di tanyakan kepada peserta didik dan membuat kunci jawaban dari soal-soal tersebut. Jadi, apabila ada anak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tidak sesuai dengan kunci jawaban, maka guru akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian tes lisan pada kelas IIA MI Ma'arif NU Pancurendang ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada setiap akhir pembelajaran dalam sehari untuk mengukur pemahaman siswa dengan cara memanggil

ataupun inisiatif peserta didik tersebut. Tes lisan disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

3. Penugasan

Penugasan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa berupa tugas yang diberikan oleh guru sebagai penerapan materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi ibu Mulyati penugasan yang dilakukan guru biasanya pada saat akhir pembelajaran atau materi setiap hari. Begitu pula yang di sampaikan oleh ibu Mulyati,

Contoh dari penilaian penugasan biasanya pas nanti pulang anak perkalian nah yang bisa menjawab bisa pulang mba. Jadi diakhir materi penyelesaian pembelajaran. penugasan dilakukan setiap akhir jam pelajaran. Contohnya jam pertama pelajaran pkn nah di akhir jam pelajaran tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa baik secara lisan maupun tertulis. Biasanya kebanyakan penugasan yang saya lakukan biasanya dilakukan secara lisan.⁹³

Pensekoran peserta didik ada penialain penugasan memiliki empat kategori. Kategori pertama yaitu sama sekali tidak bisa, kedua bisa tetapi tidak sesuai dengan pertanyaan, yang ketiga bisa menjabarkan tetapi kurang sempurna, yang ke empat sudah bisa sesuai dengan soal.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dalam penilaian pengetahuan menggunakan tiga penilaian yaitu tes lisan, tes tertulis yang terdiri dari tiga penilaian yaitu ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Dan penilaian yang terakhir yaitu dengan menggunakan penugasan. Begitupula yang disampaikan dalam buku Modul Pelatihan *IBM Active Learning* Guru SD dan pelatihan Penilaian Autentik bahwa penilaian autentik pada ranah pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Teknik dan bentuk instrumen penilaian pada tes tertulis menggunakan pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah,

⁹³ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 3 Mei 2023 pukul 08.22 WIB

menjodohkan dan uraian. Sementara pada tes lisan bentuk instrumen adalah daftar pertanyaan. Dan pada penugasan dapat menggunakan pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁹⁴

C. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berdasarkan kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik penilaian. Berdasarkan wawancara dengan ibu Mulyati selaku wali kelas II A menyatakan bahwa teknik yang digunakan dalam penilaian kompetensi keterampilan yaitu dapat menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, penilaian unjuk kerja, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

1. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian sebagai tolak ukur pemahaman siswa yang dimana siswa diberikan tugas yang harus diselesaikan peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Dari hasil wawancara dengan ibu Mulyati menyebutkan bahwa dalam penilaian proyek ibu mulyati menggunakan audio visual dan menilai siswa dari awal penayangan yaitu bagaimana peserta didik menyiapkan atau merencanakan apa yang mereka lakukan sebelum menonton. Setelah itu siswa melakukan pengumpulan data dengan menonton vidio tersebut secara bersama-sama. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan atau menjabarkan apa yang mereka temukan dan menyajikan data yang mereka temukan menyampaikannya baik secara tertulis maupun secara lisan. Tujuannya yaitu agar guru mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam satu kelas tersebut. Dengan memberikan soal, guru akan

⁹⁴ Sri Tuttur Martaningsih, dkk, "Modul Pelatihan IbM Active Learning Guru SD dan pelatihan Penilaian Autentik", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 4, 2022, hlm. 1-15.

mengetahui bagaimana tingkat pemahan siswa yaitu ada siswa yang paham ada siswa yang belum sama sekali tidak menangkap dengan metode audio visual tersebut. Ibu Mulyati menyebutkan,

Penilaian proyek contohnya dengan cara mengamati belajar siswa dengan audio visual mba. Mislanya guru menampilkan sejarah pahlawan LCD proyektor di depan kelas mba. Nah sebelum vidio tersebut diputar, guru menjelaskan tujuan atau tugas siswa apa yang harus mereka lakukan dengan ditayangkannya sejarah melalui vidio tersebut. Tujuannya atau tugas siswa yaitu siswa harus mengetahui alur cerita dari vidio yang ditayangkan. Nah dari awal pemutaran vidio tersebut, guru mulai mengamati mba. Bagaimana siswa tersebut mempersiapkan sebelum menonton filem tersebut. Ada anak yang siap untuk menonton dengan sikap sempurna, atau dengan bercanda dengan teman-temannya. Setelah anak selesai menonton vidio sejarah tersebut, siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan riwayat dalam filem tersebut. Setelah itu siswa disuruh menjelaskan apa yang mereka temukan dalam vidio terebut.⁹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas proyek yang guru nilai dari siswa bagaimana melakukan perencanaan, pengumpulan data sampai pengolahan dan penyajian data.

2. Penilaian Produk

Penilaian keterampilan yang bisa digunakan yaitu menggunakan penilaian produk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 9 Maret 2023 dikelas II A bahwa dalam kompetensi keterampilan menggunakan penialain produk ibu mulyati memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kerajinan 2 dimensi yaitu menggambar diatas kertas atau buku gambar. Siswa ditugaskan menmbuat gambar 2 dimensi berupa gambar pemandangan yang dimana siswa dibebaskan akan menggamnbar gunung, laut, sawah, ataupun gambar pemandangan yang lainnya. Guru menilai produk atau hasil dari apa

⁹⁵ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 3 Mei 2023 pukul 09. 24 WIB

yang mereka peroleh baik dari detail setiap gambar, keserasian warna pada gambar, maupun kerapihan dalam gambar tersebut.

Selain dengan observasi, penulis melakukan wawancara dengan ibu mulyati selaku guru wali kelas II A menyatakan bahwa,

Penilaian produk contohnya siswa ditugaskan untuk membuat seni rupa 3 dimensi mba. Misalnya ya siswa ditugaskan untuk membuat patung, siswa menggambar kupu-kupu dan nanti ditambahkan cangkang telur dengan cara di tempelkan pada gambar tersebut. Dari hasil tersebut yang dinilai bagaimana produk ketelitian yang dibuat anak, dari bagaimana gambarnya. Jadi yang dinilai hasil karya siswa tersebut mba yang dibuktikan dengan hasil karya siswa.⁹⁶

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penialian proyek yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang khususnya di kelas II A yaitu dengan cara menilai hasil karya atau produk yang dihasilkan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan sebelum melakukan pembelajaran tersebut.

3. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja adalah hasil karya siswa atau peserta didik yang diberikan oleh guru dengan memberikan umpan balik pada setiap materi atau unjuk kerja juga dapat diartikan sebagai tugas yang menuntut siswa untuk melakukan suatu perbuatan baik secara tertulis maupun lisan.

Dari hasil observasi dan wawancara di kelas II A menghasilkan bahwa dalam penilaian unjuk kerja memperhatikan bagaimana kemampuan siswa berbahasa atau bagaimana cara menyusun kalimat dalam setiap kata tersebut. Penilain unjuk kerja yang dilakukan oleh ibu mulyati yaitu guru membuat soal sesuai dengan materi yang diberikan. Guru menilai sesuai dengan materi dan keselarasan kata dalam kalimat tersebut. Selain itu, guru menunjuk secara langsung atau lisan dengan memerintahan siswa untuk membuat kalimat sapaan.

⁹⁶ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 3 Mei 2023 pukul 09. 24 WIB

Selain itu, ibu mulyati melakukan penilaian unjuk kerja dengan siswa melakukan praktik bagaimana siswa dalam melakukan gerakan zig-zag pada pelajaran olahraga. Teknik yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menjelaskan dan mencontohkan bagaimana gerakan zig-zag kemudian siswa di tugaskan untuk melakukan gerakan zig-zag tersebut. Selain unjuk kerja melakukan gerakan zig-zag, ibu mulyati juga melakukan penilaian unjuk kerja dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya pada pembelajaran seni budaya. Siswa yang akan dinilai maju ke depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara berkelompok. Penilaian unjuk kerja yang dilakukan yaitu dilihat dari aspek kemampuan melafalkan setiap lirik yang ada pada lagu tersebut.

4. Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah suatu hasil dari suatu proses pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mulyati beliau menyatakan bahwa,

Dalam menilai keterampilan misalnya dalam materi bahasa Indonesia disitu membuat dan membacakan puisi. Nah disitu berarti yang akan di nilai oleh guru dalam keterampilan yaitu dalam membuat puisi dan bagaimana cara siswa mempraktikkan membacakan puisi tersebut. contoh lain pelajaran PPKN keterampilan praktiknya yaitu melafalkan bunyi pancasila secara runtut. Dan contoh lain dalam pelajaran agama biasanya keterampilan hafalan. Seperti hafalan surat pendek. Tergantung materinya mba.⁹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian keterampilan praktik melihat bagaimana siswa tersebut melakukan suatu hasil dari proses pembelajaran yang dalam penilaiannya disesuaikan dengan materi yang dipraktikkan.

5. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian dimana didalamnya terdapat unsur penerapan, penyerapan baik dalam penyampaian guru

⁹⁷ Wawancara dengan Guru Kelas II A, Ibu Mulyati, pada hari Kamis, 3 Mei 2023 pukul 09.24 WIB

dan penerimaan siswa melalui penilaian harian pada setiap mapel. Penilaian portofolio berisi tentang kumpulan-kumpulan kerja siswa atau keterampilan siswa yang berbentuk nyata. Penilaian portofolio berbentuk soal-soal yang ada dalam LKS dan pemikiran guru sendiri.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian keterampilan siswa di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang dilakukan oleh ibu Mulyati di kelas II A menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, penilaian unjuk kerja, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Dalam setiap penilaian biasanya diambil minimal satu minggu sekali dan akan lebih baik apabila dilakukan setiap bab. Begitupula hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Pujokusman 1 Yogyakarta menyatakan bahwa guru kelas 1 B dan guru kelas 5B mengumpulkan data penilaian keterampilan dengan mengamati siswa dalam mengerjakan tugas praktik, membuat produk maupun proyek.⁹⁸

Kendala dalam setiap aspek yang sering di temukan dilapangan yaitu faktor lingkungan yaitu bagaimana kondisi sekitar siswa mendukung atau kurang mendukung dengan dilakukannya penilaian. Dengan contoh, semakin siswa kondusif semakin baik dan mudah pula dalam melakukan penilaian. Sebaliknya, apabila anak kurang kondusif, proses penilaian akan cenderung membutuhkan waktu lebih lama. Faktor berikutnya kemampuan anak yaitu apabila kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan baik, maka semakin baik dan mudah pula dalam melakukan penilaian. Faktor berikutnya yaitu kedisiplinan anak, kurangnya dalam belajar, dan faktor ekonomi. Faktor ekonomi yaitu semakin anak diperhatikan oleh orangtuanya semakin mudah dalam proses pembelajaran.

Solusi dari adanya kendala tersebut yaitu dengan membicarakannya atau berkordinasi dengan wali murid, pendekatan secara langsung dengan siswa. Apabila guru tidak ada pendekatan terhadap siswa, otomatis kendala

⁹⁸ Susi Munawati, *Pelaksanaan Penilaian Autentik di SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vo. 6 No 2, 2017

yang dihadapi oleh siswa, guru tidak akan tahu. Hal tersebut bisa semakin sulit dan kurang berhasilnya guru dalam memecahkan suatu masalah kendala tersebut. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara memberikan soal dan memberikan PR agar guru tetap memantau anak tersebut ketika dirumah. Apakah belajar dengan mengerjakan PR atau sebaliknya tidak mengerjakannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti skripsi berjudul Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 Di Mi Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada tahap perencanaan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang guru kelas II A melakukan pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Pada saat penulis melakukan observasi dan penelitian dilaksanakan secara normal secara offline di madrasah. Kegiatan pelaksanaan memiliki tiga kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Penilaian autentik pada tiga kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas yaitu:
 - a. Penilaian pengetahuan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dalam penilaian pengetahuan menggunakan tiga penilaian yaitu tes lisan, tes tertulis yang terdiri dari tiga penilaian yaitu ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Dan penilaian yang terakhir yaitu dengan menggunakan penugasan.

- b. Pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap peserta didik aspek sosial, agama atau religius dan atar teman dengan cara observasi atau mengamati perilaku peserta didik secara langsung.

- c. Pelaksanaan penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian keterampilan siswa di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang dilakukan oleh ibu Mulyati di kelas II A menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, penilaiaan unjuk kerja, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

B. Saran

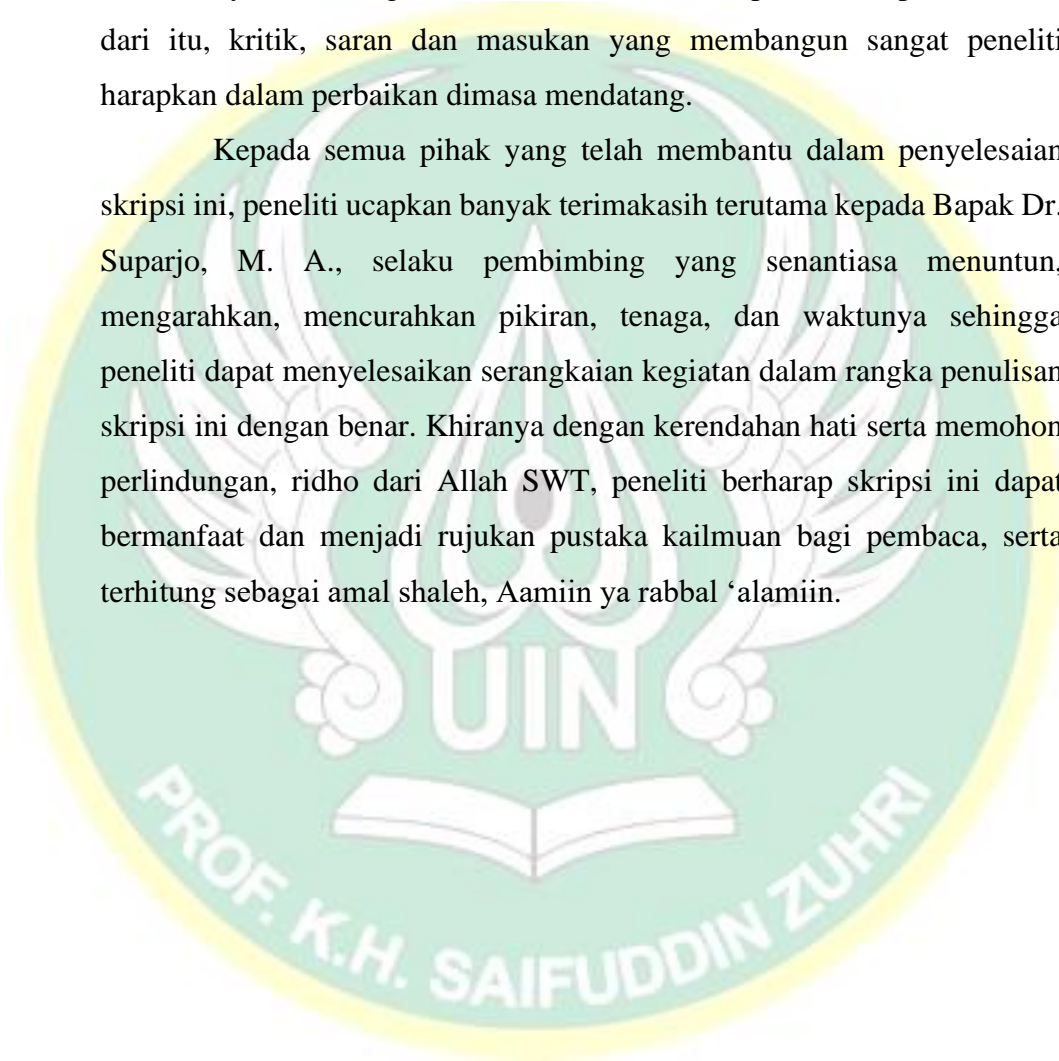
Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih tegas dalam menentukan batas waktu pengumpulan tugas siswa, agar pelaksanaan penilaian autentik dapat selesai tepat waktu, agar dapat melatih kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas.
2. Kepala sekolah sebaiknya bekerjasama dengan guru kelas/wali kelas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik. Sehingga kepala sekolah dan guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan atau meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga penilaian autentik menghasilkan nilai yang maksimal
3. Peserta didik hendaknya fokus dan mandiri serta memperhatikan prosedur dari guru kelas ketika diberikan tugas-tugas meskipun guru keterbatasan dalam memantau peserta didik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar walaupun banyak kendala serta rintangan, namun semua itu dapat dilewati dengan mudah dan menyenangkan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dan keterbatasan dalam penulis skripsi ini. Maka dari itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan dalam perbaikan dimasa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih terutama kepada Bapak Dr. Suparjo, M. A., selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar. Khiranya dengan kerendahan hati serta memohon perlindungan, ridho dari Allah SWT, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan pustaka kailmuan bagi pembaca, serta terhitung sebagai amal shaleh, Aamiin ya rabbal 'alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia. 2015. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 2, No. 2
- Alhamuddin, dkk. 2015. *Agama dan Pecandu Narkoba*. Yogyakarta: Deepublish
- Ani, Yubali. 2013. "Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013", Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013, Universitas Pelita Harapan
- Ayu, Diani, dkk. 2021. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. cet-1, hlm 4
- Bundu, Patta. 2017. *Assesmen Autentik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Didith, Pramuditya, Ambara, dkk, *Asesmen Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014. cet-1. hal 67-68
- Eko, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis
- Emzir. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitaif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Pres. hlm. 14.
- Hasrul, Dasmalinda. 2020. "Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan", *Jurnal Civics*, Vol. 17 No. 1
- Hidayati, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, No. 1
- Hidayati, Nurul. 2017. "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh: Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 2, No. 2
- Iriany, Kesuma, Wijaya. 2015. "Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Sastra*. Vol. 14 No. 2
- Ismet, Basuki., Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- John, W, Creswell. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Junaid, Ilham. 2016. “Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata”. *Jurnal Kepariwisataaan*. Vol. 10, No. 1
- Kadir, dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lelya, Hilda, Fauzan. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Skills)*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Makbul, M. “Deskripsi Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi”, Makalah, Universitas Islam Negeri Aluddin Makasar, 2021
- Marhaeni., dkk. 2017. *Asessmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Munawati, Susi. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Autentik di SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vo. 6 No 2
- Muslimah, Ahmad. 2021. “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Pincis*. Vol. 1, No. 1, Desember 2021
- Mustopa, Ahmad. 2021. “Analisis Standar Penilaian Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9.
- Mutoharoh, Chomsah. 2020. “Analisa Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Candimulyo 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi. Semarang: UNNES
- Nazar. 2019. “Model Pembelajaran Tematik Terpadu”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*. Vol. 4, No 1
- Ni'matuzahroh., Prasetyaningrum, Susanti. 2018. *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
- Nirwana. 2018. “Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mempersiapkan RPP Di TK Al Mustafa Kota Jambi”. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 1, No 2
- Permendikbud Nomor 104 tahun 2014
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

- Purwantini, Ninik., dkk. 2017. *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Putro, Eko, Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet-1
- Rahmania, Nurani. 2015. “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk”. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rakhmah, Atikah. 2020. “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V Di SD Negeri 01 dan 02 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ridwan, Abdullah, Sani. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17. No. 33
- Risda, Amini., Usmeldi. “Penggunaan Model Pembelajaran Integrated Learning Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 1, 2021
- Rohma, Allifaatur. 2019 ”Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Kahasri Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Of Primary Education*, Vol. 1, No. 1
- Rosidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi. cet-1. hlm 124
- Santri, Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika: Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika
- Siti, Masripah, dkk. 2019. *Analisa Perancangan Sistem Informasi Akutansi* . Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri, Tutur, Martaningsih., dkk. “Modul Pelatihan *IBM Active Learning* Guru SD dan pelatihan Penilaian Autentik”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 4, 2022

- St, Jubaidah., Mantasiah, R., dkk. 2017. “Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman”. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*. Vol. 20, No 2
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suhendra, Ade. 2021. “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol 1, No 1
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi
- Sunardi. 2018. “Pendidikan Berbasis Multikultural Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara Di Era Globalisasi”. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Vol 5, No. 1
- Sustiyo., dkk. 2013. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang”. *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Vol. 2, No.8
- Syariffudin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Deepublish
- Tambak, Syahrani. 2014. *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 ayat 19
- Zaenul, M. 2020. *Dinamika Kebijakan Agraria: Studi Formulasi Tanah Kas Desa*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Zhara. 2021. “Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Lifelog Learning*. vol. 4, No. 1



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Identitas MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang terletak di jl. Raya Ajibarang-Purwojati KM. 2 Pancurendang RT 2 RW 3, Kabupaten Banyumas, bernomor telpon (0281) 572 871 memiliki nomor NSS/NSPN : 111233020180 / 69881857. MI Ma'arif NU 1 Pancurendang memiliki beberapa Program sekolah diantaranya yaitu sholat duha, morning tahfidz, madrasah diniyah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler seni

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

a. Visi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Pancurendang memiliki visi: "Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berilmu, berprestasi, mandiri dan berakhlakul karimah."

b. Misi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Pancurendang memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Mengelola Pendidikan yang mencakup keislaman, keindonesiaan, keilmuan, keterampilan dan kemandirian
- 2) mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis Al-Qur'an dan Bahasa
- 3) Meberdayakan seluruh potensi secara elajar sepanjang hayat dan proaktif terhadap perubahan sosial.

3. Tujuan MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

- a. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:
- b. Lulusan memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar
- c. lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin dan bertanggung jawab
- d. Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli, dan berguna bagi sesama

- e. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten
 - f. Memiliki tim olahraga minimal 5 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten.⁹⁹
4. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
- a. Keadaan Guru MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas memiliki 11 tenaga pengajar/guru dan 1 (satu) pegawai tata usaha. Adapun tenaga pengajar dan tata usaha MI Ma'arif NU 1 Pancurendang tersebut seperti sebagai berikut:
 - 1) Fauzan Ridlo, S.Pd (Kepala Madrasah Ibtidaiyah)
 - 2) Nofi Rahmah Wati, S.Pd. I (Guru kelas)
 - 3) Masro'ah, S. Pd. I (Guru Kelas)
 - 4) Siti Mulyati, S. Pd.I (Guru kelas)
 - 5) Martiati (Guru kelas)
 - 6) Umthi Nurlaelly inayati, S.Pd.I (Guru kelas)
 - 7) Fika Rohmatullah, S.Pd. I (Guru kelas)
 - 8) Sukma Puji Nuratna, S.Pd. I (Guru kelas)
 - 9) Ina Yuli Purwanti, S.Pd (Guru kelas)
 - 10) Mirawati, S.Pd. (Guru kelas)
 - 11) Mardiyatun Mugi Rahayu, S.Pd. (Guru kelas)
 - 12) Timor Rio Nugroho (Pegawai Tata Usaha)¹⁰⁰
 - b. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
Keadaan siswa MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara

⁹⁹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, 16 Desember 2022 pukul 13.57

¹⁰⁰ Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, 28 Maret 2023 pukul 09.01

keseluruhan adalah 199 siswa, yang terdiri dari 100 anak laki-laki dan 99 anak perempuan.¹⁰¹

Tabel 2: Jumlah peserta didik MI Ma'arif NU 1 Pancurendang

No	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki – laki	Perempuan	Seluruhnya
1	I	2	15	21	36
2	II	2	19	18	37
3	III	1	11	9	20
4	IV	1	11	14	25
5	V	2	21	18	39
6	VI	2	23	19	42
	Jml				199

5. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas:

Tabel 3: Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU 1 Pancurendang¹⁰²

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	10	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik

¹⁰¹ Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang kabupaten Banyumas, 28 Maret 2023 pukul 09.01

¹⁰² Dokumentasi MI Ma'arif NU 1 Pancurendang kabupaten Banyumas, 28 Maret 2023 pukul 09.01

3.	Kepsek & Wakasek	1	Baik
4.	Guru	1	Baik
5.	KM / WC Guru Pegawai	1	Baik
6.	KM / WC Peserta Didik	2	Baik
7.	UKS	1	Baik
8.	Kantin	2	Baik
9.	Lapangan olahraga	1	Baik
10.	Tempat Parkir	1	Baik
11.	Taman Madrasah	1	Baik



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bapak Fauzan Ridlo, S.Pd (Kepala MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)
 - a. Menurut pendapat bapak, apa yang dimaksud dengan penilaian autentik?
 - b. Dari kapan penilaian autentik di terapkan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang?
 - c. Apa saja kendala dalam penerapan kurikulum 2013?
 - d. Menurut pendapat bapak, apa saja perbedaan dari adanya perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013?
 - e. Usaha apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang adanya kurikulum 2013 agar belajar dengan lancar?
 - f. Adakah kegiatan/program untuk meningkatkan kualitas guru dalam penerapan kurikulum 2013 ini?
2. Ibu Siti Mulyati, S. Pd.I (Wali Kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)
Peneliti:
 - a. Menurut pendapat ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian autentik?
 - b. Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
 - c. Ranah apa saja yang ibu nilai dalam penilaian autentik?
 - d. Bagaimana cara penilaian sikap?
 - e. Bagaimana cara penilaian pengetahuan?
 - f. Bagaimana cara penilaian keterampilan?
 - g. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penilaian?
 - h. Bagaimana solusi dalam menghadapi kendala dalam penilaian?
3. Aurel (Siswi kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)
 - a. Apakah senang mengikuti pembelajaran tematik?
 - b. Apakah paham dengan materi yang disampaikan?
 - c. Apakah guru selalu memberikan tugas harian?
 - d. Bagaimana hasil mengerjakan tugasnya?

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara Dengan Bapak Fauzan Ridlo, S.Pd (Kepala MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)

Peneliti : Menurut pendapat bapak, apa yang dimaksud dengan penilaian autentik?

Informan : Penilaian autentik itu penilaian hasil belajar peserta didik yang kearah sikap, keterampilan, dan pengetahuan mba. Biasanya madrasah menggunakan sistem penilaian dengan cara unjuk kerja, portofolio, dan masih banyak lagi yang akan menampilkan hasil dari hasil kerja yang dilaksanakan oleh peserta didik mba

Peneliti : Dari kapan penilaian penilaian autentik di terapkan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang?

Informan : Dalam penerapan kurikulum 2013 tentunya tidak langsung diterapkan di 2013 mba. Perlu adanya sosialisasi dan tentunya adaptasi dari kurikulum 2006 atau KTSP ke kurikulum 2013 mba. Di tahun 2014 sudah mulai dikenalkan mba atau disosialisasikan. Tetapi mengalami beberapa revisi ya mba dan 2017 sudah mulai diterapkan tetapi belum sepenuhnya mba. Dan di tahun 2018 baru kita mulai terapkan kurikulum 2013 ini mba.

Peneliti : Apa saja kendala dalam penerapan kurikulum 2013?

Informan : Kendala dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu keistikomahan dalam menggunakan kurikulum tersebut. Ketika kita melaksanakan apa yang sudah diberikan atau menggunakan kurikulum 2013 ini membutuhkan waktu khusus untuk bisa melaksanakan secara sepenuhnya. Kurangnya keistikomahan dalam kurikulum 2013 ini seperti dalam metode atau dalam model pembelajaran itu masih suka kembali lagi menggunakan metode dan model seperti kurikulum sebelumnya mba.

Peneliti : Menurut pendapat bapak, apa saja perbedaan dari adanya perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013?

Informan : Kalau dulu kan misalnya pelajaran ips sendiri, bahasa indonesia sendiri yah mba. Tetapi berbeda dengan kurikulum 2013 mba, dimana pelajaran ips, bahasa indonesia tersebut di gabungkan dalam satu tema mba

Peneliti : Usaha apa saja yang dilakukan oleh sekolah untuk menunjang adanya kurikulum 2013 agar belajar dengan lancar?

Informan : Usaha yang dilaksanakan dalam mendukung kurikulum 2013 yang pertama itu dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi kurikulum 2013 kepada seluruh tenaga pendidik dan melakukan diskusi diskusi mengenai kurikulum 2013 mba. Selain itu, madrasah juga menyiapkan kurikulum, bahan, metode pembelajaran dan memfasilitasi alat peraga untuk

membantu proses pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu fasilitas sekolah seperti memperbanyak laptop dan memasang jaringan wifi mba.

Peneliti : Adakah kegiatan/program untuk meningkatkan kualitas guru dalam penerapan kurikulum 2013 ini?

Informan : Tentu saja ada mba. Program dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas guru biasanya ada semacam diklat atau sosialisasi kurikulum 2013 mba. Kalau dulu, urut dari kelas satu sampai kelas enam. Guru-guru mengikuti kegiatan itu dari awal sampai akhir mba.

2. Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mulyati, S. Pd.I (Wali Kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)

Peneliti : Menurut pendapat ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian autentik?

Informan : Penilaian autentik adalah dimana guru menilai siswa dari karakter siswa, kepribadian siswa, sikap peserta didik, keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang berhubungan/bersinambungan dengan wawasan negara dalam pancasila seperti itu mba.

Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?

Informan : Yang sebelum dipersiapkan sebelum pembelajaran itu salah satunya itu guru harus menyediakan RPP mba

supaya guru ketika mengajar tidak lupa apa saja yang harus dilakukan mba.

Peneliti : Ranah apa saja yang ibu nilai dalam penilaian autentik?

Informan : Yang saya gunakan dalam menilai peserta didik itu ada tig mba. Dari aspek pengetahuan anak, sikap anak, dan keterampilan anak mba.

Peneliti : Bagaimana cara penilaian sikap?

Informan : Penilaian autentik yang digunakan dalam penilaian sikap bisa menggunakan aspek religius, sosial dan antar teman mba.

Peneliti : Bagaimana cara penilaian pengetahuan?

Informan : Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu dengan cara tes tertulis (TT), tes lisan (TS) dan penugasan mba

Peneliti : Bagaimana cara penilaian keterampilan?

Informan : Dalam penilaian kompetensi keterampilan yaitu dapat menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, penilaian unjuk kerja, penilaian produk, dan penilaian portofolio mba.

Peneliti : Dari kapan kurikulum 2013 ini diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang ini bu?

Informan : Kurikulum 2013 ini baru diterapkan secara mengkerucut dari 2018 kemarin mba. Sebenarnya dari 2017 sudah mulai diterapkan ya mba, tetapi masih menggabungkan anantara KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dengan Kurikulum 2013 atau sering disebut dengan kurtilas mba, jadi membutuhkan penyesuaian mba tidak bisa langsung menerapkan kurikulum 2013 sepenuhnya, secara pelahan mba.

Peneliti : Menurut pendapat ibu, apa saja keuntungan dengan adanya kurikulum 2013 ini ?

Informan : Kelebihan dengan adanya kurikulum 2013 ini banyak mba. Diantaranya yaitu anak mejadi lebih aktif. Pada kurikulum KTSP kan pada proses pembelajarannya lebih berfokus pada penjelasan guru yah mba. Nah kalau di kurikukum 2013 ini dalam proses pembelajaran lebih berfokus kepada keaktifan peserta didik. Aktif disini seperti anak akan berfikir kreatif, kebebasan menyebutkan ide pikiran mereka sehingga guru mengarahkan pemikiran peserta didik tersebut mba.

3. Hasil wawancara dengan Aurel (Peserta didik kelas II A MI Ma'arif NU 1 Pancurendang)

Peneliti : Apakah senang mengikuti pembelajaran tematik?

Informan : Seneng mba.

Peneliti : Apakah paham dengan materi yang disampaikan?

Informan : Kadang-kadang paham, kadang-kadang bingung mba.

Peneliti : Apakah guru selalu memberikan tugas harian?

Informan : Iya mba, biasanya kita suka dikasih soal buat dikerjain mba

Peneliti : Bagaimana hasil mengerjakan tugasnya?

Informan : Kalo gampang dapetnya 100 mba tapi kalo susah dapetnya ngga seratus mba.



Lampiran 4 : Kegiatan Pembelajaran

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	√		Guru memasuki kelas pukul 06.54 WIB
2.	Guru memberikan salam	√		Guru memberikan salam ketika memasuki ruang kelas
3.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	√		Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
4.	Semua peserta didik berdo'a bersama-sama	√		Dilaksanakan dengan baik.
5.	Semua peserta didik dapat mengikuti hafalan surah pendek		√	Tidak semua peserta didik dapat mengikuti hafalan surah pendek. Ada beberapa siswa yang bermain sendiri.
6.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		Dilaksanakan dengan baik.
7.	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran	√		Dilaksanakan dengan baik.

8.	Guru melakukan tanya jawab secara lisan pada setiap pembelajaran	√		Dilaksanakan dengan baik
9.	Guru memberikan tes secara tertulis	√		Dilaksanakan dengan baik
10.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		Dilaksanakan dengan baik
11.	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik	√		Dilaksanakan dengan baik
12.	Guru mengulang kembali apa yang sudah dipelajari pada hari itu.	√		Dilaksanakan dengan baik
13.	Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran	√		Dilaksanakan dengan baik
14.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum pulang ke rumah	√		Dilaksanakan dengan baik
15.	Peserta didik berjabat tangan sebelum pulang ke rumah masing-masing	√		Dilaksanakan dengan baik

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at/ 14 Oktober 2022

Pukul : 07.00- 11.00 WIB

Proses pembelajaran pada hari Jum'at 14 Oktober 2022 diawali dengan membaca tahlil dan surah pendek secara bersama-sama di masjid An-Nur yang dipimpin oleh salah satu guru dan ditirukan oleh seluruh siswa. Setelah melakukan tahlil bersama-sama, peserta didik kembali ke kelas masing-masing. Setelah guru dan siswa kembali ke dalam kelas, guru memberikan salam kepada siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Guru dan siswa membacakan do'a akan belajar bersama-sama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu menjaga kebersihan dan semangat dalam belajar. Proses pembelajaran pada hari jum'at yaitu kebugaran jasmani. Pada saat peneliti melakukan penelitian, guru menjelaskan gerakan menggunakan variasi gerakan seperti gerakan zig-zag, berlari sesuai irama, lompatan menggunakan tepuk tangan. Setelah guru menjelaskan, guru mencontohkan bagaimana gerakan zig-zag, berlari sesuai irama, lompatan menggunakan tepuk tangan. Setelah mencontohkan, peserta didik melakukan hal yang sama. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukannya secara mandiri dan secara berkelompok sampai jam istirahat. Setelah istirahat dilanjutkan dengan membacakan teks percakapan guru memberikan pertanyaan isi dari teks percakapan tersebut. Guru menjelaskan penggunaan huruf kapital yang benar. Guru memerintahkan peserta didik untuk menuliskan nama, alamat di buku masing-masing. Guru mengecek apakah penggunaan huruf kapital sudah benar atau kurang tepat. Guru membacakan teks tentang bagaimana menaati aturan sekolah dan menanyakan kepada peserta didik tentang huruf kapital apa saja yang ada di teks tersebut. Guru menanyakan kepada peserta didik apa saja aturan yang ada di sekolah dan rumah. Guru menyimpulkan apa yang diperoleh pada hari tersebut.

Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum pulang ke rumah, Bagi siswa yang mampu menjawab boleh pulang terlebih dahulu.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023

Pukul : 06.51- 11.30 WIB

Proses pembelajaran pada hari Kamis 9 Maret 2023 diawali dengan Guru memulai dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Setelah itu, kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdoa bersama sama dengan membacakan asmaul husna, siswa dan guru melakukan pembiasaan hafalan juz ama atau Al-Qur'an jus 30. Teknik yang digunakan dalam pembiasaan adalah siswa berbaris di depan kelas dengan barisan perempuan berada di belakang dan barisan laki-laki berada di depan barisan perempuan dan guru berada di depan siswa laki-laki atau berada di tempat duduk siswa. Tujuannya yaitu agar guru dapat memantau semua siswa dengan mudah. Pembiasaan diawali dengan membacakan istigfar sebanyak 3x, dilanjutkan membaca Al-fatihah, An-Nas, Al- Falaq, dan Al-Ikhlas. Setelah itu, sebelum melanjutkan hafalan yang dihafalkan hari sebelumnya, siswa dan guru membacakan surah yang sudah hafal untuk mengingat kembali hafalan ayat Al-Qur'an tersebut. Setelah mengulang hafalan, siswa dan guru lanjut menghafalkan hafalan berikutnya dengan mengucapkan ayat per ayat secara bersama-sama sampai peserta didik mudah mengucapkannya atau hafal. Setelah mengucapkan secara bersama-sama, guru menunjuk siswa satu persatu. Tujuan dengan menunjuk peserta didik secara individu yaitu agar guru dapat mengetahui tingkat hafalan peserta didik. Setelah berdoa dan melakukan pembiasaan, guru mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin, semangat belajar dan semangat untuk mengejar cita-citanya. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dibahas pada hari. Ibu Mulyati memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat kerajinan 2 dimensi yaitu menggambar diatas kertas atau buku gambar. Siswa ditugaskan membuat gambar 2 dimensi berupa gambar pemandangan yang dimana siswa dibebaskan akan menggambar gunung, laut, sawah, ataupun gambar pemandangan yang lainnya. Guru menilai produk atau

hasil dari apa yang mereka peroleh baik dari detail setiap gambar, keserasian warna pada gambar, maupun kerapihan dalam gambar tersebut. Setelah selesai peserta didik mengumpulkan hasil karyanya tersebut. Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Peserta didik berjabat tangan sebelum pulang ke rumah masing-masing.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Pukul : 07.00- 10.30 WIB

Proses pembelajaran pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 diawali dengan guru memulai dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Setelah itu, kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdoa bersama sama dengan membacakan asmaul husna, siswa dan guru melakukan pembiasaan hafalan juz ama atau Al-Qur'an jus 30. Teknik yang digunakan dalam pembiasaan sama seperti pembiasaan pada hari yang lainnya yaitu siswa berbaris di depan kelas dengan barisan perempuan berada di belakang dan barisan laki-laki guru berada di depan siswa laki-laki atau berada di tempat duduk siswa. Tujuannya yaitu agar guru dapat memantau semua siswa dengan mudah. Pembiasaan diawali dengan membacakan istigfar sebanyak 3x, dilanjutkan membaca Al-fatihah, An-Nas, Al- Falaq, dan Al-Ikhlas. Setelah itu, sebelum melanjutkan hafalan yang dihafalkan hari sebelumnya. Guru menanyakan apa fungsi jam kepada peserta didik. Guru menjelaskan cara membaca jam dan menunjuk siswa untuk membecakan jam yang ada di depan papan tulis. Peserta didik mengerjakan soal mengenai jam sampai jam. Setelah selesai guru menjelaskan betapa pentingna berdoa sebelum melakukan aktifitas. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu do'a berwudu bersama-sama. ibu mulyati juga melakukan penilaian unjuk kerja dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya pada pembelajaran seni budaya. Siswa yang akan dinilai maju ke depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara berkelompok. Penialaian unjuk kerja yang dilakukan yaitu dilihat dari aspek kemampuan melafalkan setiap lirik yang ada pada lagu tersebut. Guru mengulang kembali apa yang sudah dipelajari pada hari itu. Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum pulang ke rumah. Peserta didik berjabat tangan sebelum pulang ke rumah masing-masing.

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Kegiatan Awal/Pendahuluan pembacaan do'a dan hafalan surah pendek



Gambar 2. Kegiatan Proses Pembelajaran Tematik



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas II A



Gambar 4. Wawancara dengan wali kelas II A



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Pancurendang

Lampiran 5 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 2 / 1
 Tema : Hidup Rukun (Tema 1)
 Sub Tema : Hidup Rukun di Rumah (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	3.1.1 Membedakan ungkapan, ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
4.1	Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	4.1.1 Mempraktikkan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.

Muatan : Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya .	3.1.1 Memahami makna bilangan cacah. 3.1.2 Menyebutkan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
4.1	Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.	4.1.1 Membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

Muatan : SBDP

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengenal elemen musik melalui lagu	3.2.1 Mengetahui panjang pendek bunyi pada lagu anak
4.2	Menirukan elemen musik melalui lagu	4.2.1 menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

Lampiran 8 : Lembar Soal Pembelajaran Tematik

Banyak benda di samping ada ...
Banyak sapu lidi dari seluruh benda menunjukkan perubahan

Mari Mengamati

Menampilkan Tari Kijang
Kalian sudah mempelajari tari Kijang. Tari ini menggambarkan lingkaran lalu kijang yang lincah. Dengan diiringi musik tarzan ini akan lebih menarik.

Mari Menirai
Ayo, praktikkan Tari Kijang dengan lingkaran musik dengan gurumu. Siapkan kostum dan properti yang

Nilai KD Mulaiah Pelajaran						Catatan Guru	Paraf Guru Orang Tua
Pengetahuan			Keterampilan				
BIN	PFKN	Mk	BIN	PFKN	Mk		

PENILAIAN HARIAN ASPEK PENGETAHUAN
PPKn (KD.3.3)

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Aisyah berjenis kelamin
a. perempuan b. pria c. laki-laki
2. Siswa laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang
a. sama b. bertentangan c. berbeda
3. Almiria satu kelompok belajar dengan Hasan. Meskipun berbeda jenis kelamin mereka
a. bermusuhan b. bekerja sama c. bertentangan

Buku Suplemen Tema 7/Kis.8/MELP Ma'arif/Kab.Bms/Smt.2/2022-2023 41

4. Perbedaan jenis kelamin di sekolah tidak menjadikan alasan untuk ...
5. Yosafa berasal dari Papua. Sisi berasal dari Jawa. Siti Isak mau satu kelompok belajar dengan Yosafa. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Siti yang berbeda suku?

Bahasa Indonesia (KD.3.8.3.9)

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang termasuk kalimat esapan yaitu
a. Siapaakah namamu?
b. Wahai bebek, apa yang kamu lakukan?
c. Ini rumahku.
2. Di hutan akan diadakan pesta. Tapi lingkungan hutan masih terlihat kotor. Para penghuni hutan segera membersihkannya. Pelejas yang membersihkan hutan adalah ... hutan.
a. raja
b. para penghuni
c. para tukang sapu
3. Langkah pertama untuk memainkan peran dalam sebuah dongeng adalah
a. mengetahui nama pengarangnya
b. mengetahui nama pemerannya
c. membaca dongeng tersebut
4. Langkah pertama menuliskan dongeng bergambar adalah gambar dengan sekama
5. Tuliskan dua kalimat sapaan!

Matematika (KD.3.7)

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Gambar di samping menunjukkan pecahan
a. $\frac{1}{2}$ b. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{1}{4}$
2. Banyaknya siswa laki-laki pada gambar menunjukkan
a. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{1}{2}$ c. $\frac{1}{2}$

Buku Suplemen Tema 7/Kis.8/MELP Ma'arif/Kab.Bms/Smt.2/2022-2023 42

3. Ibu hendak memotong seperangkat kue pada Hasan. Ibu harus memotong kue menjadi ... sama besar.
a. dua b. tiga c. empat

4. Banyaknya anak laki-laki dalam pecahan tersebut dinyatakan dengan ...

5. Buatlah masing-masing sebuah gambar yang menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$

PJOK (KD.3.7)

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Sebelum melakukan Gerakan didalam air kita harus melakukan
a. pendinginan b. pemanasan c. peregangan
2. Manfaat berlati di dalam air adalah
a. melatih kekuatan otot
b. mencegah timbulnya cedera
c. meningkatkan lemak dalam tubuh
3. Pada gambar gerakan di samping, seorang anak sedang melakukan
a. berjongkok
b. memutar badan
c. meregang badan
4. Posisi terna menghadap kiri. Jika ia memutar badan, ia berubah menghadap ke ...
5. Tululah gerakan di samping!

Buku Suplemen Tema 7/Kis.8/MELP Ma'arif/Kab.Bms/Smt.2/2022-2023 43

SBSP (KD.3.3)

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Tari Kijang menggambarkan ... kehidupan kijang.
a. keindahan b. ketertarikan c. keterampilan
2. Contoh gerakan dalam tari Kijang pada gambar adalah gerakan
a. bertarian kecil ke depan
b. melompat ke kanan dan ke kiri
c. tangan berayun di atas kepala
3. Saat membayangkan Tari Kijang hendaknya kita menunjukkan suasana
a. gambir b. sedih c. gundah
4. Tarian dapat lebih menarik dan hidup jika diiringi ...
5. Tarian Kijang menggambarkan tentang apa?

Nilai						Catatan Guru	Paraf Guru Orang Tua
PFKN	B.IND	Mk	PJOK	SBSP			

REKAP PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN

Mulaiah Pelajaran	Submaha				Nilai	Catatan Guru
	1	2	3	4		
PFKN						
B.Indonesia						
PJA						
PJOK						
SBSP						

Buku Suplemen Tema 7/Kis.8/MELP Ma'arif/Kab.Bms/Smt.2/2022-2023 44

Lampiran 9 : Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester

KISI-KISI PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) KELOMPOK KERJA MADRASAH (KKM) MI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2020/2021				
Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas : II (Dua) Kurikulum : Kurikulum 2013 (KMA 183 Th.2019) Mata Pelajaran : Bahasa Arab		Jenis Penilaian : Penilaian Akhir Semester (PAS) Alokasi Waktu : 90 menit Jenis Soal : Tes Tulis Bentuk dan Jumlah Soal : a. Pilihan Ganda : 25 butir b. Isian Singkat : 5 butir Penyusun : Tim KKG MI Kab. Bms Tanggal Penyusunan : 23 - 30 September 2020		
No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema أفراد المدرسة	Peserta didik dapat menentukan lafal bahasa Arab 'madrasah'	PG	1
		Peserta didik dapat menentukan huruf hijayah pisah pada kata تلميذ	PG	2
		Peserta didik dapat menentukan bunyi lafal مدرّس	PG	3
		Peserta didik dapat menentukan harokat pada huruf hijayah ya pada kata رئيس الفصل	PG	4
		Peserta didik dapat menentukan huruf hijayah pada kata مدير المدرسة yang memiliki harokat kasroh	Isian	26
2.	3.2 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema أفراد المدرسة	Peserta didik dapat menentukan arti dari kata أفراد المدرسة	PG	5
		Peserta didik dapat menentukan bahasa Arab dari kalimat 'Aku murid laki-laki'	PG	6
		Disediakan gambar penjaga sekolah, siswa dapat menentukan bahasa Arab yang benar	PG	7
		Peserta didik dapat menentukan makna dari kalimat تلك مدرسة	PG	8
		Peserta didik dapat melengkapi kalimat dengan kata tunjuk yang tepat (ذلك / تلك)	Isian	27
3.3	Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema الأدوات المدرسية dengan melibatkan	Peserta didik dapat menentukan bunyi lafal dari مسطرة	PG	9
		Peserta didik dapat menentukan huruf hijayah yang tepat pada kata كرّاسة yang memiliki harokat tasydid	PG	10



Lampiran 10 : Instrumen Penilaian

peremuan berikutnya.

4. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 dan KI 2.

5. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan *hamdalah*, dengan ungkapan: **حَمْدًا بِمَا لَحِقْنَا مِنَ الْخَيْرِ**

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Kognitif

Aspek : Membaca

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati		
		Kelancaran	Intonasi	Pemahaman
1				
2				
Dst				

2. Lembar Pengamatan Sikap

Tema :
Hari/Tanggal :

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati		
		A	B	C
1				
2				
Dst				

Keterangan :

Kemampuan yang dikembangkan :	Kriteria Penilaian :
A : Percaya Diri	3 : Membudaya
D : Disiplin	2 : Derkembang
C : Bekerjasama	1 : Belum terlihat

3. Penilaian Diri

Tema / Sub Tema :
Nama Siswa :
Hari / Tanggal :
Kelas :

No	Pernyataan	Jawab	
		Ya	Tidak
1.	Saya berusaha meningkatkan ketrimunan dan ketegapan berpikir Tahun VIII agar mendapat nilai yang baik.		
2.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.		
3.	Saya disiplin dalam menaruh perhatian.		
4.	Saya bertanya hal-hal yang saya tidak mengerti.		
5.	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat.		
6.	Saya selalu menelaah masalah politik, hukum dan pemerintahan.		
7.	Saya berusaha memenuhi segala peraturan yang berlaku.		
8.	Saya berusaha memelihara ketertarikan dan keadilan.		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.		
10.	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.		

Peringkat penilaian :
Setiap jawaban ya diberi skor 1, tidak skor 0

Kategori hasil penilaian
Berk : jika jumlah skor 8 - 10
Cukup : jika jumlah skor 6 - 7
Kurang : jika jumlah skor 1 - 5

4. Penilaian antar Siswa

Uraikan cerita pengalaman temanmu. Siskalah dengan baik cerita dan sempatkan kelompok. Hilah format berikut ini sesuai dengan penyelesaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom

Nama Siswa (penilai) :

No	Yang	Siswa		Guru		Ist	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1							
2							
Dst							

Tentukan yang terbaik. Beri tanda 0 di samping namanya



Lampiran 11 : Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MI MA'ARIF NU 01 PANCURENDANG

Jl. Raya Ajibarang-Purwojati Desa Pancurendan Ajibarang Banyumas ☒ 53163
☎ 081548855107 Email: mimanu1pancurendang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 022/LPM/33.09/MI-46/S.Ket/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pancurendang, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : Tantri Setiya Agustina
NIM : 1917405140
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Penelitian : PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM
2013 KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1 PANCURENDANG
KABUPATEN BANYUMAS



Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Observasi Pendahuluan di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 September 2022 guna keperluan pengumpulan data penyusunan skripsi UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pancurendang, 29 Shafar 1444 H
26 September 2022 M



Lampiran 12 : Surat Telah Melakukan Penelitian

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MI MA'ARIF NU 01 PANCURENDANG Jl. Raya Ajibarang-Purwojati Desa Pancurendan Ajibarang Banyumas ✉ 53163 ☎ 081548855107 Email: mimanu1pancurendang@gmail.com
SURAT KETERANGAN No : 060/LPM/33.09/MI-46/S.Ket/IV/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pancurendang, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :	
Nama	: Tantri Setiya Agustina
NIM	: 1917405140
Semester	: 7 (Tujuh)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul Penelitian	: Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Keb3 2 Di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas
Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 September 2022 – 15 April 2023 guna keperluan pengumpulan data penyusunan skripsi UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto.	
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Pancurendang, 24 Ramadhan 1444 H 15 April 2023 M	
 Kepala, <i>Fauzan Ridlo, M.Pd</i> Fauzan Ridlo, M.Pd 081548855107	

Lampiran 13 : Bimbingan Proposal Skripsi



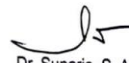
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tantri Setiya Agustina
 No. Induk : 1917405140
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Dr. Suparjo, S. Ag, M. A
 Nama Judul : Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik kurikulum 2013 kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu/14 September 2022	Bimbingan Proposal Skripsi tentang tujuan dan manfaat Penelitian		
2.	Kamis/15 September 2022	Bimbingan Proposal Skripsi tentang Rumusan masalah		
3.	Senin/19 September 2022	Bimbingan Proposal Skripsi tentang daftar pustaka		
4.	Rabu/21 September 2022	Bimbingan Proposal Skripsi tentang Jawaban terangkan isi skripsi		
5.	Kamis/22 September 2022	Bimbingan Proposal Skripsi tentang kajian teori		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 14 September 2022
 Dosen Pembimbing


 Dr. Suparjo, S. Ag, M. A
 NIP. 19730717199031001



Lampiran 14 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.4060/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang Kabupaten Banyumas** sebagaimana disusun oleh:

Nama : Tantri Setiya Agustina
NIM : 1917405140
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

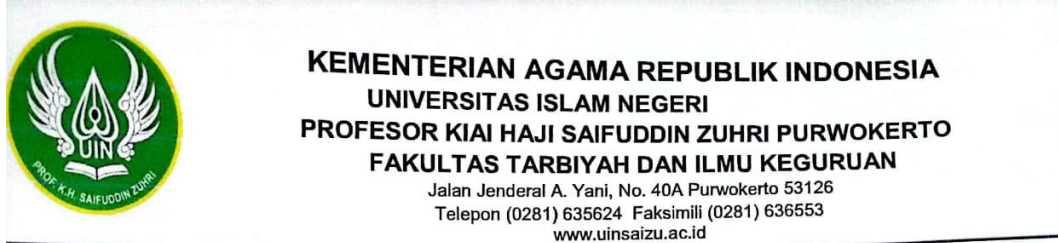


Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
197010102000031004

Purwokerto, 5 Oktober 2022
Penguji,

Dr. M. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

Lampiran 15 : Surat Lulus Ujian Komprehensif



SURAT KETERANGAN **No. 949 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : TANTRI SETIYA AGUSTINA
NIM : 1917405140
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

HP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16 : Sertifikat BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15053/31/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TANTRI SETIYA AGUSTINA
NIM : 1917405140

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 31 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورونو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-0381/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that
Name **TANTRI SETIYA AGUSTINA**
Place and Date of Birth **Banyumas, 1 Agustus 2001**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **20 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 50 فهم السموع
Structure and Written Expression: 51 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 48 فهم المقروء
Obtained Score : 497 **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورونو.

Purwokerto, 20 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtilâfât al-Qudrah 'alâ al-Lughah al-'Arabîyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 19 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1090/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	TANTRI SETIYA AGUSTINA
NIM :	1917405140
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 20 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8260/X/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	83 / A-

Diberikan Kepada:

TANTRI SETIYA AGUSTINA
NIM: 1917405140

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 18 Oktober 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 21 : Sertifikat PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

TANTRI SETIYA AGUSTINA
1917405140

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 22 : Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TANTRI SETIYA AGUSTINA
 No. Induk : 1917405140
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. Suparjo, M. A.
 Nama Judul : PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 KELAS 2 DI MI MA'ARIF NU 1 PANCURENDANG KABUPATEN BANYUMAS

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 3 Oktober 2022	Revisi Proposal Skripsi	✓	JS
2.	Rabu, 12 Oktober 2022	Revisi Bab I	✓	JS
3.	Selasa, 18 Oktober 2022	Bab II	✓	JS
4.	Jumat, 28 Oktober 2022	Bab III	✓	JS
5.	Kamis, 3 November 2022	Bab IV	✓	JS

6.	Selasa, 15 Nov 2022	Bab V	✓	JS
7.	Senin, 21 Nov 2022	Daftar Pustaka	✓	JS
8.	Senin, 15 Mei 2023	Lampiran	✓	JS
9.	Rabu, 16 Mei 2023	ACC	✓	JS

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 16 Mei 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Suparjo, M. A.
 NIP. 197307171999031001

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

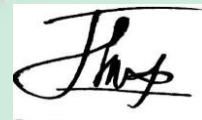
A. Identitas Diri

1. Nama : Tantri Setiya Agustina
2. NIM : 1917405140
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 1 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Cilangkap, RT 02 RW 03,
Kecamatan Gumelar, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Cimong Tarsiman
6. Nama Ibu : Sukini
7. Nama Sodara Kandung : Setiyo Purwo Kamuning

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Cilangkap, tahun lulus ; 2013
2. SMPN 1 Gumelar, tahun lulus : 2016
3. SMAN 3 Purwokerto. tahun lulus : 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, : 2019
tahun masuk

Purwokerto, 11 Mei 2023
Saya menyatakan,



Tantri Setiya Agustina
NIM. 1917405140